



PANDUAN PENYUSUNAN TESIS



PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS BINA DARMA

TIM PENYUSUN :

- 1. Dr. Ir. Hj. Hasmawaty AR, M.M.,M.T.**
- 2. Darius Antoni, S.Kom., M.M., Ph.D.**
- 3. Dr. Ir. Hj. Ratu Mutialela Caropeboka, M.S.**
- 4. Dr. Ir. H. Achmad Syarifudin, M.Sc.**
- 5. Dian Rianawati, S.E., M.M.**
- 6. Yuzan Kalpataru, M.Kom.**
- 7. Dendi Triadi, M.Kom.**

**TIM
PENYUSUN
:**
1. Dr. Ir. Hj.

Hasmawaty AR, M.M.,M.T.

- 2. Darius Antoni, S.Kom., M.M., Ph.D.**
- 3. Dr. Ir. Hj. Ratu Mutialela Caropeboka, M.S.**
- 4. Dr. Ir. H. Achmad Syarifudin, M.Sc.**
- 5. Dian Rianawati, S.E., M.M.**
- 6. Yuzan Kalpataru, M.Kom.**
- 7. Dendi Triadi, M.Kom.**

PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS BINA DARMA Jl. Jend.

A. Yani No.12 Plaju,

Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Telp. 0711 – 515679. Fax. 0711 – 515582

Web : [http //pasca.binadarma.ac.id](http://pasca.binadarma.ac.id)

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	5
----------------------	---

Kata Sambutan Rektor Universitas Bina Darma	6
---	---

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Tesis.....	7
1.2 Hakekat Penyusunan Tesis.....	7
1.3 Bobot Tesis.....	8
1.4 Rencana Penelitian dan Penyusunan Tesis	8

BAB II PROSES PEMBIMBINGAN

2.1 Lembar Bimbingan	12
2.2 Pembimbingan	12
2.3 Syarat Pembimbing	13
2.4 Tugas Pembimbing.....	13
2.5 Pergantian Pembimbing	14

BAB III STRUKTUR TESIS

3.1 Bagian Awal Tesis	15
3.2 Bagian Utama (isi) Tesis.....	18
3.3 Bagian Akhir Tesis.....	23

BAB IV FORMAT DAN PENATAAN TESIS

4.1 Kertas dan Pengetikan.....	25
4.2 Jarak Baris.....	25
4.3 Alinea Halaman.....	25
4.4 Pemberian Tanda Bagian Tesis.....	26
4.5 Bahasa dan Penggunaan Tanda Baca.....	28
4.6 Penulisan Acuan /Referensi	28
4.7 Cara Mengacu Dan Menulis Daftar Pustaka.....	32

BAB V SEMINAR DAN UJIAN TESIS

5.1 Seminar Tesis.....	36
5.2 Ujian Tesis	36
5.3 Penilaian Ujian Tesis.....	37
5.4 Hasil Ujian Tesis.....	38
5.5 Penyerahan Tesis.....	39
5.6 Bahan-Bahan untuk Kelengkapan Penyelesaian Program Magister.....	39
5.7 Yudisium.....	39

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1. Contoh Sistem Refrensi Ke Satu.....	33
2. Tabel 4.2. Contoh Sistem Refrensi Ke dua	34
3. Tabel 4.3 Contoh Sistem Refrensi Ke-tiga.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Prosedur pengajuan judul
- Lampiran 2 prosedur ujian proposal tesis / ujian tesis
- Lampiran 3 Prosedur Perbaikan Ujian Proposal Dan Ujian Tesis
- Lampiran 4 Susunan Format Proposal Tesis Untuk Ujian Proposal Tesis
- Lampiran 5 Contoh halaman cover
- Lampiran 6. Contoh Halaman Persetujuan Untuk Ujian Proposal Tesis
- Lampiran 7. Contoh Lembar Bimbingan Untuk Ujian Proposal Tesis
- Lampiran 8 Susunan Format Tesis Untuk Ujian Tesis
- Lampiran 9 Contoh Cover Luar Untuk Ujian Tesis dan Setelah Ujian Tesis
- Lampiran 10 Contoh Cover Dalam Untuk Ujian Tesis dan Setelah Ujian Tesis
- Lampiran 11 Contoh Halaman Persetujuan Untuk Ujian Tesis Lampiran 12
Contoh Surat Pernyataan
- Lampiran 13 Contoh Abstrak Bahasa Indonesia
- Lampiran 14 Contoh Abstrak Bahasa Inggris
- Lampiran 15 Contoh Halaman Motto dan Persembahan
- Lampiran 16 Contoh Halaman Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 17 Susunan Format Tesis Untuk Penjilidan
- Lampiran 18 Contoh Halaman Pengesahan Pembimbing Tesis
- Lampiran 19 Contoh Halaman Pengesahan Penguji Tesis
- Lampiran 20 Contoh Formulir Perbaikan Tesis
- Lampiran 21 Contoh Formulir Kelayakan Penjilidan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena dengan berkah dan rahmat-Nya jumlah Program Pascasarjana Universitas Bina Darma dapat berkembang dan berhasil menyelenggarakan 4 (empat) Program Studi yaitu Program Magister Manajemen (MM), Program Magister Teknik Informatika (MTI), Program Magister Ilmu Komunikasi (MIK), dan Program Magister teknik Sipil (MTS).

Pendidikan Pascasarjana di Universitas Bina Darma diarahkan untuk menghasilkan lulusan magister yang memiliki kemampuan mengembangkan dan memutakhirkan IPTEKS melalui penguasaan dan pemahaman pendekatan, metode, kaidah ilmiah, disertai penerapannya. Selain itu juga menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan menyelesaikan masalah di bidang keahliannya melalui kegiatan penelitian dan pengembangan berdasarkan kaidah ilmiah, serta memiliki kemampuan pengembangan kinerja profesionalnya yang ditunjukkan melalui ketajaman analisis permasalahan, keserbacukupan tinjauan, kepaduan penyelesaian masalah, dan kaitannya pada profesi serupa. Dengan kata lain, lulusan Pascasarjana Universitas Bina Darma diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, melakukan penelitian dan pengembangan, membuat publikasi ilmiah, dan mengimplementasikan dan menerapkannya di berbagai sektor kehidupan.

Melalui buku pedoman tesis ini, diharapkan dapat menjadi pedoman bagi mahasiswa dan staff pengajar di lingkungan pascasarjana dalam melakukan aktivitas pembelajaran.

Diharapkan buku pedoman ini dapat bermanfaat bagi Civitas Akademika Universitas Bina Darma, khususnya di lingkungan Program Pascasarjana.

Palembang, 4 Agustus 2019

Direktur,

ttd

Dr. Ir. Hj. Hasmawaty AR, M.M., M.T

KATA SAMBUTAN

REKTOR UNIVERSITAS BINA DARMA

Di era persaingan bisnis global mendatang, dunia bisnis, lembaga non-bisnis, serta lembaga publik banyak membutuhkan manajer, tenaga profesional, dan penggiat spesialis teknologi di berbagai bidang, dimana mereka dituntut kemampuan berdaya saing tinggi.

Program Pascasarjana Universitas Bina Darma merupakan program yang memiliki komitmen untuk menghasilkan para tenaga spesialis dan manajer yang profesional, berkarakter, dan memiliki kompetensi tinggi yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan diatas. Hal tersebut sejalan dengan semboyan Universitas: Berusaha Maju Untuk Tetap Unggul (BERMUTU).

Oleh karena itu saya menyambut dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas kehadiran Program-program studi di lingkungan Program Pascasarjana yang sejalan dengan visi dan misi Universitas. Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada penyusun buku ini yang dengan semangat dan kerja keras telah menyelesaikan dengan tepat waktu. Saya juga mengucapkan selamat atas terbitnya Buku Panduan Penyusunan Tesis Program Pascasarjana Universitas Bina Darma.

Semoga Allah SWT meridhoi usaha kita bersama.

Palembang, Agustus 2019

Rektor,

ttd

Dr. Sunda Ariana, M.Pd., M.M

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Tesis

Tesis berasal dari kata *–thesis* yang berarti argumen yang berkelanjutan (*sustained argument*). Menyusun tesis adalah membangun teori berdasarkan konsep yang kokoh dengan prosedur penelitian ilmiah yang terukur. Sebagai karya akhir perkuliahan di Program Pascasarjana Universitas Bina Darma, tesis adalah karya ilmiah tertulis yang disusun oleh mahasiswa secara individual berdasarkan hasil penelitian dan harus dipertahankan dalam sidang tesis yang merupakan sidang magister.

Kegiatan penelitian ilmiah dilakukan dengan cara: mengumpulkan data, mengelola data, melakukan analisis, menarik kesimpulan dan menyusun tesis. Hasil penelitian ilmiah yang telah disusun oleh mahasiswa kemudian diuji secara lisan dalam sidang magister yang diselenggarakan oleh pengelola Program Pascasarjana.

Proses penyelesaian tesis sangat tergantung pada inisiatif mahasiswa. Mahasiswa memilih sendiri topik penelitian sesuai dengan konsentrasi dan bidang kajian bersangkutan serta calon pembimbing tesis, dan mengusulkannya kepada ketua program studi. Selanjutnya ketua program studi menentukan nama – nama pembimbing tesis yang terdiri dari dosen tetap dan/atau dosen luar biasa di lingkungan program pascasarjana. Pengukuhan atas ditunjuknya tim dosen pembimbing tesis dilakukan melalui surat keputusan Direktur Pascasarjana.

1.2. Hakekat Penyusunan Tesis

Hakekat mendasar dalam penyusunan tesis adalah pada penyusunan masalah penelitian yang merupakan sebuah konstruksi teoritikal. Konstruksi teoritikal merupakan hasil pemikiran teori seorang peneliti yang disusun berdasarkan data yang terdapat dalam fakta

atau kehidupan empirik.

Adapun penelitian yang dikembangkan dalam Program Pascasarjana Universitas Bina Darma dapat terdiri dari:

1. Penelitian yang dikembangkan untuk memperkuat, menolak, melengkapi atau menciptakan sebuah teori;
2. Penelitian yang dikembangkan berdasarkan suatu kasus tertentu;
3. Penelitian yang dikembangkan untuk menciptakan suatu model atau menerapkan suatu pendekatan baru.

1.3. Bobot Tesis

Bobot Sistem Kredit Semester (SKS) tesis dinilai/dihitung sebanyak 6 sks.

1.4. Rencana Penelitian dan Penyusunan Thesis

Rencana penelitian terdiri dari 2 bagian besar, yakni penyusunan pra-proposal dan proposal penelitian.

1.4.1 Penyusunan Pra-Proposal

Isi dalam penyusunan pra-proposal:

1. Topik yang dicerminkan dari rencana judul penelitian. Topik penelitian ini harus jelas memberikan makna pada apa yang sesungguhnya akan diteliti sesuai dengan konsentrasi, singkat dan jelas;
2. Adanya latar belakang penelitian. Latar belakang penelitian adalah telaah terhadap teori dan fakta yang menjadi pengantar dan penguat argumentasi kepada masalah penelitian. Pada bagian ini juga dijelaskan kerangka hubungan/relevansi topik yang diteliti hubungannya dengan konsentrasi yang diambil.
3. Adanya masalah penelitian yang dikemukakan sifatnya hipotesis dan ditampilkan dengan data yang valid sebagai data awal penelitian. Masalah hendaknya bersumber dari kesenjangan (gap) baik kesenjangan kehidupan sehari-hari maupun kesenjangan dengan penelitian sebelumnya. Masalah penelitian berkaitan dengan fakta di objek yang akan diteliti. Pada masalah penelitian harus nampak kejelasan pemikiran dari segi teoritis dan tercermin dalam ruang lingkup dan fokus masalah yang akan diteliti. Masalah penelitian dapat terdiri

dari satu atau beberapa permasalahan yang saling terkait satu dengan yang lain. Kejelasan pernyataan permasalahan digunakan mahasiswa untuk mengarahkannya dalam mengumpulkan data dan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Rumusan masalah hendaknya berupa kalimat tanya.

4. Adanya maksud penelitian. Pernyataan maksud penelitian harus mencantumkan substansi dari topik masalah yang akan dijadikan objek penelitian yang diteliti. Pernyataan maksud penelitian harus mencerminkan tema dan permasalahan yang muncul. Pernyataan maksud penelitian harus mencantumkan substansi dari topik masalah yang akan dijadikan objek penelitian. Dari maksud penelitian

PPS - U B D | 10
PANDUAN PENYUSUNAN TESIS 2019

yang disusun, dapat dengan jelas disusun jenis data dan informasi yang akan dikumpulkan. Maksud penelitian harus mengacu dari perumusan masalah dalam menetapkan tujuan penelitian berupa penemuan, pembuktian dan pengembangan.

Pra-proposal disusun mahasiswa dengan arahan staf dosen, dan/atau nara sumber yang dianggap dapat memberikan masukan dan membangun konsep teoritikal yang diharapkan. Pra-proposal disusun Mahasiswa maksimum 2 halaman/lembar. Mahasiswa yang telah menyusun pra-proposal mengajukannya kepada ketua program studi guna dimintakan persetujuannya. Bila pra-proposal yang diajukan telah memenuhi syarat, dengan pertimbangan pengelola program pascasarjana ditunjuklah minimum 2 (dua) orang dosen pembimbing, yaitu seorang pembimbing utama dan satu atau lebih pembimbing pendamping.

1.4.2 Penyusunan Proposal

Dengan arahan dari ke pembimbing tesisnya, mahasiswa selanjutnya menyusun proposal penelitian. Adapun isi minimal dari proposal penelitian tersebut adalah: 1.

Adanya Judul Penelitian

Judul penelitian dapat sama dengan judul pada pra-proposal dapat juga merupakan hasil perbaikan dari konsultasi yang telah dilakukan.

2. Adanya Latar Belakang Penelitian

Latar belakang penelitian adalah telaah terhadap teori dan fakta yang menjadi pengantar dan penguat argumentasi kepada masalah penelitian. Pada bagian ini juga dijelaskan kerangka hubungan/relevansi topik yang diteliti hubungannya dengan

kosentrasi yang diambil dengan memasukkan kondisi real objek di lapangan dan variabel-variabel yang akan diteliti.

3. Adanya Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dikemukakan merupakan masalah dari sudut pandang teoritis dan jelas fokusnya, bisa merupakan penajaman dari hasil konsultasi.

4. Adanya Maksud Penelitian

Maksud penelitian yang disusun dapat merupakan hasil penyesuaian dari judul dan masalah penelitian.

5. Kajian Kepustakaan.

Isi dari kajian kepustakaan adalah telaah terhadap beberapa buku dan artikel dari berbagai sumber yang berkaitan dengan masalah penelitian. Kajian kepustakaan juga harus mencerminkan pendapat atau sikap mahasiswa sebagai peneliti dalam memandang permasalahan. Selain itu kajian pustaka juga mencantumkan penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

6. Rencana Penelitian, Metodologi, dan Metode Penelitian

Metodologi yang disusun merupakan kerangka konsep penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan metode yang dikembangkan dimulai dari pengumpulan data hingga analisis yang akan dilakukan pada kegiatan penelitian.

7. Lampiran

Meliputi daftar pustaka dan kuisioner dan lainnya (bila ada).

Bila proposal penelitian dari sisi akademis telah disetujui oleh kedua orang pembimbing, maka mahasiswa bersangkutan dapat mengajukan permohonan kepada ketua program studi untuk mengikuti ujian proposal penelitian.

Bila ketua program studi menilai bahwa proposal yang diajukan telah memenuhi persyaratan administrasi, maka Sekretariat Program Pascasarjana menyelenggarakan seminar proposal bagi mahasiswa bersangkutan. Presentasi dilakukan dihadapan para penguji di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Bina Darma, dan dipimpin oleh direktur atau dosen yang ditunjuk untuk mewakili bila direktur berhalangan.

Seminar Proposal sifatnya terbuka dan dapat dihadiri mahasiswa Program Pascasarjana lainnya. Hasil seminar menjadi arahan mahasiswa ketika melakukan pengumpulan data maupun penyusunan hasil penelitian.

1.4.3 Struktur Proposal

Proposal penelitian disusun dalam 3 Bab, yang terdiri dari:

1. Bab 1 Pendahuluan

Bab penahuluan terdiri dari :

- a. Latar belakang penelitian
- b. Rumusan masalah penelitian
- c. Batasan masalah penelitian

- d. Tujuan penelitian
- e. Manfaat penelitian
- f. Ruang Lingkup Penelitian
- g. Susunan dan Struktur Tesis

2. Bab 2 Kajian Pustaka

Bab kajian pustaka atau literature review terdiri dari :

- a. Kajian pustaka,
- b. Penelitian terdahulu,
- c. Kerangka berpikir,
- d. Hipotesis penelitian (opsional)

3. Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab metodologi penelitian terdiri dari :

- a. Desain dan jadwal penelitian,
- b. Data penelitian, meliputi jenis data, populasi dan sampel penelitian serta teknik penarikan sampel (opsional)
- c. Definisi operasional variabel,
- d. Konsep dan metode penelitian yang digunakan.
- e. Metode pengumpulan data,
- f. Teknik analisis data

4. Lampiran, termasuk rancangan kuesioner (opsional), dan lainnya.

BAB II

PROSES PEMBIMBINGAN

Penyusunan tesis akan berjalan baik jika terjalin kerja sama yang harmonis antara pembimbing dan yang dibimbing. Agar keharmonisan tersebut terlaksana maka disusun tata cara yang jelas dan transparan.

2.1. Lembar Bimbingan

Lembar bimbingan tesis adalah alat komunikasi antara mahasiswa dan pembimbing dan sebagai alat monitoring dalam memantau kemajuan proses penulisan tesis mahasiswa. Lembar bimbingan ini menjadi salah satu rujukan bila terjadi masalah dalam penyusunan tesis bagi mahasiswa yang bersangkutan. Lembar bimbingan harus ditandatangani oleh pembimbing pada setiap sesi bimbingan. Pembimbing juga memberikan catatan kegiatan atau langkah yang harus dilakukan oleh mahasiswa.

2.2. Pembimbingan

Setiap mahasiswa akan dibimbing satu atau dua orang pembimbing. Jika pembimbingnya terdiri dari dua, maka pembimbing utama mempunyai tugas untuk: 1. Meluruskan judul yang disepakati oleh pembimbing satu dan pembimbing ke-dua. 2.

Memperkaya substansi penelitian

3. Sebagai penanggung jawab utama proses pembimbingan
4. Memngarahkan komunikasi ilmiah tulisan dan teknis penulisan.

Pembimbing Pendamping bertugas untuk mengarahkan metode penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa serta memberikan dukungan kepada pembimbing utama dalam proses pembimbingan.

Tetapi apa bila pembimbingnya hanya satu atau pembimbing tunggal, maka semua tanggung jawab tugas pembimbing utama maupun pembimbing pendamping akan menjadi tanggung jawab pembimbing yang tunggal.

Pembimbing utama merupakan staf pengajar yang berasal dari Program Pascasarjana UBD, dan pembimbing pendamping dapat berasal dari luar program. Pembimbing utama harus berpendidikan S3 (Doktor), dan pembimbing pendamping dapat berpendidikan S2 (master atau magister). Tetapi apabila pembimbingnya tunggal maka pembimbing harus

PPS - U B D | 14
PANDUANPENYUSUNANTESIS2019

berasal dari Program Pascasarjana UBD yang relevan dengan konsentrasi mahasiswa yang dibimbing.

2.3. Syarat Pembimbing

Sebagai pembimbing harus mengikuti syarat yang berlaku:

1. Pembimbing tesis adalah dosen tetap atau dosen tidak tetap pada program Pascasarjana di lingkungan Universitas Bina Darma, atau seorang pakar dari luar Universitas Bina Darma yang memberikan petunjuk, arahan, saran dan bimbingan kepada mahasiswa sesuai dengan konsentrasi yang diambil.
2. Kualifikasi akademis pembimbing setidaknya-tidaknya minimal bergelar Magister untuk pembimbing pendamping dan doktor untuk pembimbing utama.
3. Memiliki jabatan akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.
4. Bidang keahlian pembimbing sesuai dengan minat utama atau area kajian tesis

2.4. Tugas Pembimbing

Secara umum tugas pembimbing dalam penulisan karya ilmiah adalah mengarahkan mahasiswa dalam mempersiapkan proposal, menentukan waktu untuk mahasiswa melakukan seminar proposal, dan ujian akhir tesis. Secara rinci tugas pembimbing meliputi hal-hal:

1. Membantu mahasiswa dalam memilih topik dan membuat proposal sesuai dengan

minat mahasiswa. Jangkauan topik hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa, sumber daya dan jangka waktu yang tersedia.

2. Membantu mahasiswa dalam melihat alternatif pendekatan masalah untuk mengembangkan kerangka konsep, dan atau mengembangkan model teoritis sebelum ia memulai penulisan/penelitian.
3. Membantu mahasiswa dalam melakukan analisis atau sintesis ketika menguji kerangka konsep, memecahkan masalah dan atau ketika menguji model teoretis yang akan dikembangkannya.
4. Memberi arahan kepada mahasiswa dalam mencari bahan pustaka dan atau pengumpulan data sekunder.
5. Membantu mahasiswa dalam kelancaran pelaksanaan penelitian/penulisan. Bila dianggap perlu pembimbing dapat meminta bantuan ahli lain sebagai nara sumber.

2.5. Pergantian Pembimbing

Bila proses pembimbingan tidak berjalan sebagaimana mestinya maka proses pembimbingan akan dievaluasi. Apabila terjadi kesulitan dalam proses pembimbingan disebabkan karena kesibukan dosen atau hal-hal lain yang berkait dengan dosen, maka mahasiswa dapat mengajukan permohonan penggantian pembimbing.

Pergantian pembimbing dilakukan mahasiswa melalui surat permohonan kepada ketua program studi. Berdasarkan permohonan tersebut ketua program studi melakukan kajian terhadap permohonan mahasiswa dengan melakukan komunikasi dengan mahasiswa dan pembimbing yang bersangkutan. Atas dasar itu ketua program studi memutuskan perlu tidaknya pergantian pembimbing tersebut dilakukan.

Bila penggantian perlu dilakukan, ketua program studi akan mengajukan kepada direktur program pascasarjana untuk mengeluarkan surat keputusan baru tentang penggantian pembimbing.

Pembimbing juga dapat mengajukan keberatan membimbing mahasiswa apabila karena satu dan lain hal, dosen mengalami kesulitan komunikasi dengan mahasiswa. Bila hal ini terjadi, maka mahasiswa akan dikembalikan kepada direktur secara tertulis oleh pembimbing utama melalui ketua program studi. Setelah itu direktur akan meminta ketua program studi menunjuk seorang dosen sebagai pengganti. Begitu juga sebaliknya apabila apabila karena

satu dan lain hal, mahasiswa mengalami kesulitan komunikasi dengan dosen pembimbing yang ditunjuk. Prosesnya akan sama, tetapi disini mahasiswa yang membuat surat ke program studi dengan persetujuan pembimbing.

BAB III

STRUKTUR TESIS

Tesis Program Pascasarjana Universitas Bina Darma terdiri dari 3 (tiga) bagian utama, yaitu bagian awal, bagian utama (isi), dan bagian penutup.

3.1. Bagian Awal Tesis

Bagian awal tesis:

1. Sampul tesis

Warna sampul tesis disesuaikan dengan warna program studi masing–masing:

- a. Program Studi Magister Manajemen berwarna sampul Merah.
- b. Program Studi Magister Teknik Informatika berwarna sampul Coklat.

Masing–masing sampul berupa bahan karton tebal dilapisi linen dan selubung plastik transparan. Huruf-huruf pada sampul dicetak dengan tinta cetak warna hitam,

menyebutkan judul tesis secara lengkap, nama penulis dan nomor pokok mahasiswa. Lambang Universitas Bina Darma diikuti keterangan pelengkap (ditulis di bawah lambang tersebut dengan ukuran huruf atau *font* (12). Semua huruf dicetak dengan huruf besar, dimana huruf judul utama yang paling menonjol di antara yang lainnya. (lihat lampiran 1)

2. Halaman Judul

Halaman judul sama dengan halaman sampul, dicetak pada kertas HVS putih A4 80 gr dengan tinta cetak warna hitam. Judul tesis ditulis secara lengkap seperti tertulis pada halaman sampul, dilengkapi dengan keterangan khusus (lihat lampiran 9). Seperti halnya halaman sampul, halaman ini juga dicetak dengan komposisi huruf dan letak masing-masing bagian secara simetris. (lihat lampiran 9).

Pembuatan judul mempunyai syarat tertentu:

- a. Struktur judul dibuat seperti piramida terbalik
- b. Jumlah kata minimal 9 kata maksimal 14 kata
- c. Ditulis dengan huruf kapital
- d. Ukuran huruf atau *font* 14
- e. Tidak boleh ada singkatan

PPS - U B D | 17
PANDUAN PENYUSUNAN TESIS 2019

- f. Hindari kata yang mengulang
- g. Jika terpaksa merujuk objek penelitian, silahkan ditulis sebagai studi kasus dibawah judul. Studi kasus adalah bagian dari judul tetapi bukan kalimat judul, jadi tidak ditulis dengan huruf kapital, dan dikasih sepasi atau jarak dari judul.

3. Riwayat Hidup Penulis

Dalam riwayat hidup penulis, selain nama, tempat, dan tanggal lahir, juga dicantumkan riwayat pendidikan dan pekerjaan penulis. Oleh karena tesis merupakan karya tulis, hanya dicantumkan hal-hal yang perlu diketahui serta berkaitan dengan bidang pekerjaan dan pendidikan penulis.

4. Halaman Persembahan

Halaman persembahan (jika ada) diperuntukkan bagi mereka yang ingin mempersembahkan karyanya kepada orang tertentu atau diisi kata-kata mutiara, cuplikan doa, semboyan atau motto yang diinginkan penulis. Bagian ini diletakkan

sebelum riwayat hidup penulis

5. Halaman Persetujuan

Terdapat dua jenis halaman persetujuan, yaitu sebagai berikut:

- a. Jenis pertama, adalah halaman persetujuan dari pembimbing untuk melalui proses ujian akhir thesis. Pernyataan persetujuan tersebut diketik di satu lembar kertas. (lihat lampiran 10).
- b. Jenis Kedua, adalah halaman persetujuan dari pembimbing untuk melalui proses sidang. Pernyataan persetujuan tersebut diketik di satu lembar kertas. (lihat lampiran 11). Bagian ini diletakan setelah halaman riwayat hidup penulis dan sebelum halaman kata pengantar.

6. Halaman Kata Pengantar

Pada umumnya halaman ini memuat ucapan terima kasih penulis kepada pihak pihak tertentu yang telah membantunya selama menyusun penelitian ataupun pendidikan. Judul kata pengantar diketik simetris tanpa garis bawah dan titik di akhir kalimat. Pada akhir tesis di sebelah kanan bawah dicantumkan tanggal penulisan dan kata —Penulis. Bagian ini diletakan setelah halaman riwayat hidup penulis.

PPS - U B D | 18
PANDUANPENYUSUNANTESIS2019

7. Abstrak

Abstrak merupakan ringkasan atau ulasan singkat isi tesis, tanpa tambahan penafsiran, kritik maupun tanggapan penulisnya. Setiap tesis harus mempunyai abstrak yang membekali pembaca dengan inti tulisan yang bersangkutan, yang mencakup:

- a. masalah utama dan tujuan penelitian serta ruang lingkupnya.
- b. metode yang digunakan
- c. hasil yang diperoleh
- d. kesimpulan penelitian serta saran yang diajukan.
- e. kata kunci, minimal 3 kata setiap kata diberi koma.

Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris masing-masing tidak lebih dari 1 (satu) halaman dan maksimum 500 kata. Abstrak ditempatkan setelah halaman persetujuan, sedapat mungkin digunakan kalimat aktif. Bagian ini

diletakan setelah halaman kata pengantar. Contoh pembuatan abstrak dapat dicontohkan dalam lampiran (Lihat lampiran 12).

8. Halaman Daftar Isi

Semua judul bab, judul sub-bab disusun secara vertikal dalam suatu daftar. Semua judul bab diketik dengan huruf besar, sedangkan sub-bab, anak sub-bab dan rinciannya hanya huruf awal yang diketik dengan huruf besar.

Pada daftar Isi dimasukkan halaman-halaman kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar istilah atau singkatan, daftar lampiran, dalam angka romawi kecil, diikuti dengan rincian bab-bab bagian utam tesis dan diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran.

9. Halaman Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Istilah atau Singkatan, dan Daftar Lampiran

Daftar-daftar ini memberikan petunjuk kepada pembaca agar dapat dengan cepat mengetahui tabel, gambar, singkatan serta lampiran apa saja yang terdapat dalam tesis tersebut berikut letak halamannya.

Penomoran tabel dan gambar dapat disesuaikan dengan letaknya didalam bab. Contoh tabel ke-2 dari bab III, dituliskan Tabel 3.2 dari Bab III, kemusian disusul

nama atau judul tabel, begitu juga dengan gambar atau grafik. Bila tabel atau gambar atau dikutip dari sumber lain harus dicantumkan sumber aslinya di bawah tabel atau gambar yang bersangkutan. Penulisan keterangan judul baik pada tabel, gambar, atau grafik setiap awal kata dimulai furuf kapital.

3.2. Bagian Utama Tesis

Bagian utama atau isi tesis merupakan inti dari suatu tesis yang dapat disampaikan dalam bentuk yang berbeda. Penyajiannya lugas dan sistematis, menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah tata bahasa yang berlaku. Peng-indonesia-an istilah mengikuti Pedoman Umum Pembentukan Istilah, sedangkan ragam bahasa baku mengikuti Kamus Umum Bahasa Indonesia.

3.2.1. Bab Pendahuluan

Bab pendahuluan adalah bab I (pertama) tesis. Bab ini terdiri dari: (a) Latar belakang masalah yang akan diteliti; (b) Rumusan permasalahan; (c) Tujuan penelitian yang memuat tujuan umum dan tujuan khusus yang bersifat dapat diukur; (d) Harapan dan manfaat yang diharapkan dapat diperoleh setelah penelitian/analisis dilakukan, (e) Ruang lingkup bahasan yang meliputi area, substansi, wilayah geografis/topografi/administrasi, pendekatan penelitian, subjek dan level pembahasan (makro atau mikro), dan (f) Susunan atau struktur tesis. Pada bagian ini juga perlu dijelaskan relevansi atau kerangka hubungan antara topik yang dibahas dalam penelitian sesuai dengan konsentrasi yang dipilih. Struktur bab I pendahuluan:

1. Latar Belakang

Dalam latar belakang ini diuraikan:

- a. Pernyataan tentang gejala/fenomena yang akan diteliti, dapat diangkat dari masalah teoritis atau masalah praktis.
- b. Argumentasi tentang pemilihan topik penelitian yang menunjukkan permasalahan sebagai perbedaan antara *das Sein* dan *das Sollen* (konsep atau teori yang ada).
- c. Situasi yang melatarbelakangi penelitian atau masalah penelitian yang meletakkan kelayakan suatu masalah untuk diteliti.
- d. Peneliti terdahulu yang bersangkutan dengan masalah.
- e. Intisari dari kerangka teori yang menjadi masalah (integrasi latar belakang teoritis dengan fenomena masalah) termasuk didalamnya menggunakan

identifikasi masalah, pemilihan masalah, isu/tema sentral atau fokus penelitian.

- f. Implikasi hasil penelitian yang diharapkan terhadap perkembangan teoritis dan praktis.

2. Rumusan Permasalahan

Rumusan permasalahan penelitian disusun dengan memperhatikan beberapa hal:

- a. Dinyatakan dengan jelas, tegas, dan konkrit tentang masalah yang akan diteliti.
- b. Relevan dengan waktu.

- c. Berhubungan dengan suatu masalah teoritis atau masalah praktis.
- d. Berorientasi pada teori (teori merupakan *body of knowledge*).
- e. Dinyatakan dalam kalimat tanya (*research questions*) yang mengandung masalah.

3. Batasan Masalah

Batasan masalah berisikan tempat pengambilan data, data yang diperlukan, metode yang dipakai, dan lainnya apabila dianggap penting lainnya agar penelitian tidak melebar atau bias.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan yang menjawab permasalahan penelitian. Rumusannya disusun dengan memperhatikan beberapa hal: a. Tujuan penelitian terkait dengan pengembangan keilmuan dan pemanfaatan praktis dari masalah yang akan diteliti.

- b. Menekankan pada hasil yang akan dicapai atau diharapkan dari penelitian terkait dengan identifikasi masalah.

5. Manfaat Penelitian

Mengungkapkan secara spesifik kegunaan yang hendak dicapai dari:

- a. Aspek teori (keilmuan) yang memuat kegunaan teoritis yang dapat
- b. dicapai dari masalah yang diteliti.

- c. Aspek praktis (guna laksana) yang memuat kegunaan yang dapat dicapai dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan dari penelitian.

6. Ruang Lingkup Penelitian

Menggambarkan batasan penelitian yang akan dilakukan sehingga pemecahan masalah tidak melebar dan fokus pada ruang lingkup yang ditetapkan

7. Susunan dan Struktur Tesis

Susunan tesis menggambarkan isi tesis secara singkat yang menjelaskan materi yang terdapat dalam Bab-bab tesis.

3.2.2 Bab Kajian Pustaka atau *Literature Review*

Bab Kajian Pustaka adalah Bab 2 (kedua) tesis. Bab Kajian Pustaka pada prinsipnya berupa kumpulan pustaka, kajian pustaka dan/atau *literatur review*. Dalam bab ini diulas berbagai publikasi resmi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti atau direncanakan modelnya, mencakup antara lain: aspek masalah yang diteliti, pendekatan pemecahan masalah yang digunakan dan/atau model kerangka konsep yang dipakai, metode penelitian termasuk lokasi penelitian dilakukan, kondisi-kondisi penelitian dan hasil yang diperoleh sebagaimana dipaparkan dalam sumber bersangkutan.

Pada umumnya untuk suatu masalah tertentu, berbagai pendekatan dan/atau model kerangka konsep dapat digunakan, yang kadangkala bertentangan baik model kerangka konsep maupun hasil penelitiannya. Pada bab ini diulas secara analitik kelebihan dan kendala yang dihadapi sehingga membatasi keleluasaan hasil dan manfaat penelitian tersebut.

Proses telaah pustaka terhadap terbitan/buku/publikasi yang dianggap relevan dilakukan secara kritis, yang meliputi beberapa aspek:

- a. Siapa yang pernah meneliti topik atau masalah itu.
- b. Dimana penelitian itu dilakukan.
- c. Apa unit dari bidang studinya.
- d. Bagaimana pendekatan dan analisisnya.
- e. Bagaimana kesimpulannya.
- f. Apa kritikan terhadap studi itu.

Pengulasan berbagai publikasi yang dapat mengarah kepada analisa seperti diatas dapat dilakukan bila sekurang-kurangnya sebanyak minimal 5 buku utama (buku teks) dan 20 artikel dari jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian, dalam waktu 10 tahun terakhir.

Setelah menjelaskan berbagai pendekatan dengan kelebihan masing-masing, bagian akhir bab ini menjelaskan pendekatan mana yang akan dipakai untuk penelitian ini beserta alasannya dan dituangkan dalam Kerangka Pikir. Kerangka pikir merupakan rangkaian penalaran dalam suatu kerangka berdasarkan premis-premis (teori terakhir yang masih berlaku sampai saat penelitian berlangsung) untuk sampai pada simpulan-simpulan yang berakhir pada hipotesis-hipotesis yang akan diuji secara empiris. Pembahasan disajikan dalam bentuk bagan alur pemikiran/paradigma penelitian.

Hipotesis penelitian dapat dibuat pada halaman sub bab terakhir. Hipotesis merupakan

simpulan probabilistik sebagai jawaban atas masalah penelitian, dan simpulan sementara penelitian yang masih diuji kebenarannya,

Secara utuh, dalam bab ini dapat berupa, kajian pustaka, kerangka pikir, dan hipotesis penelitian.

3.2.3 Bagian Isi Tesis

Bagian Isi Tesis merupakan inti dari tesis yang terdiri dari pembahasan atas permasalahan yang diajukan dalam penelitian, untuk menyesuaikan dengan tujuan penelitian. Bagian ini dapat disusun dengan beberapa alternatif pilihan bentuk isi yang disesuaikan dengan aspek dan ruang lingkup masalah penelitian:

1. Alternatif 1, terdiri dari:

- a. Bab metodologi penelitian.
- b. Bab gambaran umum objek, dan hasil penelitian.
- c. Bab analisis dan pembahasan masalah.

2. Alternatif 2, terdiri dari:

- a. Bab analisis dan pembahasan masalah pertama.
- b. Bab analisis dan pembahasan masalah kedua.
- c. Bab analisis dan pembahasan masalah terakhir.

3. Alternatif 3, terdiri dari:

- a. Bab metodologi penelitian.
- b. Bab model dan hasil penelitian.
- c. Bab analisis dan pembahasan masalah.

Penjelasan bagian isi tesis sebagai berikut:

1. Bab Metodologi Penelitian

Pada bab tiga yaitu metodologi penelitian. Pada bab metodologi dijelaskan beberapa hal pokok:

- a. Desain penelitian yang digunakan.
- b. Data penelitian (jenis data) , populasi, sampel, dan unit analisa, serta cara pengambilan dan perlakuan sampel (opsional).

- c. Definisi operasionalisasi variabel.
- d. Konsep dan metode penelitian.
- e. Metode pengumpulan data.
- f. Teknik analisis atau pengolahan data.
- g. Langkah-langkah analisis pembahasan.

2. Bab Gambaran Umum Objek dan Hasil Penelitian

Bab gambaran umum objek dan hasil penelitian, diulas deskripsi wilayah penelitian secara umum. Selain itu dalam bab ini dibahas pula berbagai aspek yang berkaitan atau relevan dengan tesis yang diteliti, misalnya: sejarah, aspek fisik, sosial, ekonomi, budaya wilayah, teknologi dan hal lainnya.

Bagian ini juga memaparkan hasil penelitian secara obyektif. Untuk analisis data kuantitatif, analisis dilakukan secara bertahap dari distribusi frekuensi, kemudian analisis bivariat dan terakhir (bila diperlukan) analisis multivariat. Analisis kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan pendekatan induktif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai faktor di lapangan.

Pada bagian hasil penelitian dilakukan dengan membaca dan menterjemahkan hasil penelitian diatas secara obyektif dan belum menampilkan pendapat/subyektivitas peneliti. Untuk analisis data kuantitatif, analisis dilakukan dengan menuliskan hasil penemuan lapangan. Pada bagian ini dapat dipaparkan bagaimana model dapat dioperasikan. Untuk analisis kualitatif lebih bersifat subjektif dan instrumen utama adalah peneliti itu sendiri dengan metode wawancara mendalam untuk mengumpulkan berbagai informasi melalui informan terpilih.

3. Bab Analisis dan Pembahasan Masalah

Bab ini merupakan Bab tesis yang membahas hasil penelitian dan analisis permasalahan secara menyeluruh. Di sini akan dilakukan perbandingan hasil penelitian tersebut dengan teori dan hasil penelitian terdahulu seperti yang dituliskan dalam tinjauan pustaka. Penekanan pada mekanisme —*compare*|| (apa yang sama) dan —*contrast*|| (apa yang berbeda) dari hal di atas amat ditekankan.

Pada akhirnya, penulis/mahasiswa diharuskan untuk mengutarakan bagaimana pendapatnya tentang masalah tersebut, setelah melakukan perbandingan antara apa yang ditemukan di lapangan dengan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Kemampuan mengutarakan analisis dan perspektif keilmuan menurut visi mahasiswa, amat dipentingkan dalam bab ini.

Tesis yang berdasarkan pada kajian teoritis, bab-bab isi tesis terdiri dari analisis dan pembahasan untuk masing-masing teori yang diuji dan diimplementasikan dalam masalah-masalah penelitian. Bab isi tesis dapat disusun mulai dari pembahasan teori yang sederhana hingga kompleks.

4. Bab Model dan Hasil Penelitian

Bab ini merupakan bab tesis yang membahas model-model yang digunakan, atau dibentuk dalam penelitian. Model yang dimaksud dapat berupa model matematis, grafis, maupun bentuk model lainnya. Dilaporkan pula hasil-hasil ujicoba terhadap model yang dibentuk berdasarkan konstruksi masalah dan ruang lingkup data penelitian. Bagian terpenting yang harus pula dilaporkan di dalam tesis adalah proses dan mekanisme validasi model yang dibentuk.

2.3.3 Bab Penutup

Bagian ini merupakan BAB terakhir tesis, yang memuat kesimpulan hasil penelitian secara sistematis yang berkaitan dengan upaya menjawab hipotesa dan/atau tujuan penelitian. Pada akhir bab ini dikemukakan saran-saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan maupun model/prototipe yang dihasilkan. Saran-saran tersebut dapat berupa bentuk kebijakan dan upaya praktis pemecahan masalah yang dihadapi dan bahan atau aspek yang dapat diteliti lebih lanjut. Saran harus dibuat se-operasional mungkin sehingga bermanfaat bagi mereka yang menerima saran tersebut. Isi bab ini adalah: a) kesimpulan, dan b) saran

3. 3 Bagian Akhir Tesis

Bagian ini merupakan bagian akhir tesis yang tidak ditandai oleh judul bab. Bagian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun mengacu ke salah satu standar penulisan daftar pustaka,

Harvard style dan harus konsistens. Jadi seluruh tehnik kutipan, *in-text referencing*, dan daftar pustaka harus mengacu ke satu standar yang digunakan, seperti didalam lampiran buku ini.

2. Lampiran

Bagian ini diawali halaman kosong yang ditulis dengan kata lampiran di tengah bidang pengetikan. Halaman ini tidak diberi nomor, tetapi ikut dihitung. Dalam lampiran disajikan keterangan-keterangan yang dianggap penting untuk tesis, tetapi yang akan mengganggu kelancaran membaca bila dicantumkan di bagian utama tesis. Nomor lampiran dinyatakan dengan angka arab dan diketik di tengah bidang pengetikan. Lampiran meliputi, kuesioner, hasil analisis statistik dan lembar konsultasi.

BAB IV

FORMAT DAN PENATAAN TESIS

4.1. Kertas dan Pengetikan

Kertas yang digunakan adalah jenis HVS putih tanpa garis dengan berat minimum 80 gram (gr) dan ukuran A4 (210 x 297 mm).

Tesis diketik memakai komputer dengan menggunakan program pengolahan kata atau program *latex* dengan pilihan huruf –Times New Roman‖ berukuran (*font*) sebagai berikut: 1. Naskah harus 12 pt (tidak dicetak tebal)

2. Judul bab harus 14 pt (dicetak tebal)

3. Judul tesis harus diantara 12 – 14 pt, tergantung pada panjang-pendeknya judul.

Pengetikan naskah dilakukan pada satu sisi halaman saja (tidak timbal balik). Jarak ketikan 2 spasi, kecuali untuk abstrak jarak pengetikan 1 spasi. Batas pengetikan 4 cm dari tepi kiri dan atas, 3 cm dari tepi kanan dan tepi bawah

Setiap bab dimulai pada halaman baru. Judul bab diketik pada batas atas bidang pengetikan, disusun simetris menggunakan huruf besar, tanpa penggarisbawahan atau pembubuhan titik di akhir kalimat.

4.2. Jarak Baris

Jarak antar judul bab dan awal naskah adalah 4 spasi. Jarak antara akhir naskah dengan sub-judul maupun sub-judul dan anak-judul adalah 4 spasi. Sedangkan jarak antara sub-judul dan awal naskah berikutnya, serta jarak antar alinea sama dengan jarak antar baris yaitu 2 spasi.

4.3. Alinea Halaman

Bagian awal tesis diberi nomor halaman dengan angka Romawi, sedangkan bagian naskah/isi dan akhir tesis dengan angka Arab. Nomor halaman diletakkan disebelah kanan atas, kecuali untuk halaman bab baru di bagian tengah bawah naskah.

4.4. Pemberian Tanda Bagian Tesis

Penomoran atau pemberian tanda pada sub-bab atau anak sub-bab harus konsisten. Bila menggunakan angka Arab harus tetap demikian sampai akhir naskah. Bila menggunakan gabungan dari angka Arab dan angka Romawi dan abjad, Berikut ini urutan sub-sub bab diberikan contoh yang lazim digunakan:

1. Sub-sub-bab pertama ditulis seperti 1.1
2. Sub-sub-bab kedua ditulis seperti 1.2.....dan seterusnya
3. Sub-sub-sub-bab pertama ditulis seperti 1.1.1
4. Sub-sub-sub-bab kedua ditulis seperti 1.1.2dan seterusnya
5. Sub-sub-sub-sub-bab pertama ditulis seperti 1.1.1.1
6. Sub-sub-sub-sub-bab kedua ditulis seperti 1.1.1.2.....dan seterusnya

Urutan bagian dari sub-sub bab yang lazim digunakan, diawali dengan angka, huruf, angka dikurung, huruf dikurung, contohnya seperti;

1. Diawal tulis angka seperti; 1, 2,...dan seterusnya.
2. Kemudian dengan huruf kecil seperti; a, b,...dab seterusnya
3. Dilanjutkan dengan angka dalam kurung satu seperti; 1), 2),dan seterusnya 4. Berikutnya dengan huruf kecil dalam kurung satu seperti; a), b),dan seterusnya

4.5. Bahasa dan Penggunaan Tanda Baca

Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) terbaru sebagai bahasa Ilmiah. Bahasa Ilmiah merupakan bahasa yang singkat, tepat dan tidak multi tafsir. Penggunaan istilah asing sangat dimungkinkan. Yang perlu diperhatikan istilah asing harus dituliskan dalam bentuk miring / italic, kecuali nama ataupun istilah asing yang telah diadopsi ke bahasa Indonesia.

Tanda baca harus digunakan secara cermat untuk menghindari salah pengertian, di bawah ini diberikan beberapa pokoknya:

1. Tanda Titik (.)

Tanda titik digunakan untuk menandai akhir suatu kalimat yang bukan kalimat

seru atau kalimat tanya. Sesudah tanda tanya (?) dan tanda seru (!) tidak dibubuhkan tanda titik. Tanda titik juga tidak digunakan untuk akronim (SIM, bukan S.I.M.).

2. Tanda Koma (,)

Tanda koma digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan, yang mengakhiri suatu pernyataan, e.g. Piranti masukan yang

PPS - U B D | 28
PANDUANPENYUSUNANTESIS2019

digunakan adalah keyboard, mouse, dan scanner. Tanda koma digunakan untuk memisahkan kalimat setara dari kalimat setara berikutnya, yang didahului kata-kata tetapi, melainkan, dan kata hubung lainnya. Tanda koma juga digunakan untuk mengapit keterangan tambahan, e.g. Kondisi seperti di atas, yaitu suhu 25° C, komputer akan berjalan dengan baik.

3. Tanda Titik Koma (;)

Tanda baca ini digunakan di antara unsur-unsur pemerincian atau pembilangan yang sudah mengandung tanda koma.

4. Tanda Titik Dua (:)

Tanda baca ini digunakan diakhir suatu pernyataan lengkap yang diikuti rangkaian tambahan informasi yang lebih detail, e.g.

Spesifikasi minimal perangkat keras yang digunakan:

- a. Prosesor Intel Dual Core 5050, memori 1GB PC2 5300.
- b. HDD 73GB 10K Hot-swap dan Ethernet Controller.

5. Tanda Petik (— —)

Kutipan langsung diawali dan diakhiri tanda ini, termasuk terjemahan harfiah suatu naskah atau bahan tertulis lainnya.

6. Tanda Hubung (-)

Tanda hubung digunakan untuk menyambung suku-suku kata yang terpenggal oleh pergantian baris dan menyambung unsur-unsur kata ulang. Tanda hubung juga digunakan untuk: (1) merangkai kata se dengan kata berikutnya yang diawali dengan huruf capital, (2) merangkai kata ke dengan bilangan, (3) merangkai bilangan dengan akhiran -an, (4) merangkai unsur bahasa Indonesia dengan unsur bahasa asing, e.g.

- a. Se-Indonesia, ujicoba ke-2

- b. Tahun 90-an
- c. Halaman itu di-print

7. Tanda Pisah (–) dan (—)

Tanda pisah (–, en dash) digunakan di antara dua bilangan atau tanggal dengan arti —mulai ... sampai dengan ...||, e.g.

- a. Tanggal 5–10 April 2007
- b. Jarak Palembang-Jakarta

8. Tanda pisah (—, em dash)

Tanda pisah digunakan untuk menyatakan sisipan atau keterangan tambahan sebagai penegasan, e.g.

- a. Findability— yang meliputi elemen desain seperti arsitektur informasi, nama kategori.
- b. Link— merupakan salah satu aspek ...

9. Tanda Kurung (())

Tanda ini mengapit keterangan tambahan atau penjelasan.

10. Elipsis (...)

Tanda ini menyatakan adanya penghapusan kata atau kalimat ketika ellipsis

4.6. Penulisan Acuan atau Referensi

Ada beberapa alasan mengapa perlunya menuliskan referensi secara benar; Pertama, untuk menghindari d plagiat. Plagiat secara sederhana dapat dikatakan mengakui hasil karya, ide atau pikiran orang lain sebagai karya sendiri. Dengan menggunakan cara mengutip yang benar, seorang penulis dapat menghindari plagiat ini sekaligus memanfaatkan ide /pikiran orang lain didalam tulisannya. Kedua, untuk menverifikasi kutipan. Adapun maksudnya baik pembaca ataupun si empunya karya dapat mengetahui sumber kutipan dan dapat memverifikasi keabsahan yang menjadi kutipan dan ini berhubungan dengan erat dengan alasan ketiga. Ketiga, memungkinkan pembaca untuk menindaklanjuti dan membaca argumen penulis secara lebih seksama.

Adapun alasan-alasan diatas sangat berhubungan erat dengan etika dan kode etik yang lazim ditumbuhbudayakan dalam penulisan karya. Hak cipta dan paten dari segi hukum harus

diikuti dan difahami dengan baik. Penulis harus memahami etika penulisan karya ilmiah secara baik. Kode etik adalah norma-norma yang telah diterima dan diakui oleh masyarakat dan civitas akademik perlu diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah. Norma ini berkaitan dengan pengutipan, perujukan, perijinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data ataupun informan.

Informasi yang dikutip untuk menguatkan pernyataan dalam naskah harus dilengkapi dengan acuan. Sumber informasi dapat berupa: buku, atau bagian buku; makalah yang

diterbitkan dalam jurnal, majalah, atau publikasi pertemuan ilmiah lainnya; dan laporan yang diterbitkan oleh suatu badan atau lembaga resmi.

Sumber-sumber informasi tersebut dapat berupa bahan tercetak maupun dipublikasikan secara elektronik. Sumber acuan yang tidak dipublikasikan atau berasal dari komunikasi pribadi tidak dicantumkan dalam daftar acuan.

Menindaklanjuti surat edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi N0.152/E/T/2012, maka mahasiswa diharap menguji dengan software Plagiarism checker dengan toleransi 30%, serta bersedia dibatalkan gelarnya apabila melebihi aturan yang ditetapkan.

4.6.1 Pengacuan Naskah / In-text Reference

Referensi dalam tulisan atau in-text reference menunjukkan bagian dalam tulisan dari idea atau kutipan dengan menyebutkan identitas dari sumber asalnya. Pengacuan dalam naskah menyajikan informasi ringkas, nama penulis dan tanggal publikasi, untuk membantu pembaca menelusuri asal sumber informasi dalam daftar acuan pada bagian akhir naskah.

Bentuk pengacuan sumber informasi ini dapat berupa: parafrase, ringkasan, atau kutipan. 1.

Parafrase adalah bentuk acuan dengan mencantumkan tulisan orang lain menggunakan ungkapan sendiri—tidak menggunakan kata dan struktur kalimat asal.

2. Ringkasan adalah bentuk acuan dengan mencantumkan tulisan orang lain yang telah diringkas dan ditulis menggunakan ungkapan sendiri, e.g. meringkas naskah, buku, atau bagian buku dalam beberapa kalimat saja.

3. Kutipan adalah bentuk acuan langsung—mengutip tulisan orang lain sebagaimana adanya. Kutipan langsung diapit dengan menggunakan tanda petik (—) dan dicantumkan nomor halaman sumber kutipan. Jika sumber acuan berupa dokumen elektronik, maka dicantumkan judul (heading) yang menunjukkan lokasi acuan tersebut.

Cara pengacuan dalam naskah dapat dilakukan dengan frase pengantar (signal phrase), kutipan dalam tanda kurung (parenthetical citation), atau keduanya.

1. **Signal phrase.** Pengacuan dengan menggunakan frase pengantar terhadap kutipan pendek, parafrase, atau ringkasan; yaitu dengan mencantumkan nama penulis dalam frase pengantar atau menuliskannya dalam tanda kurung tepat setelah frase pengantar dan tanggal publikasi, contoh:

Krug (2006:22) menyatakan bahwa, —*One of the very few well documented facts about Web use is that people tend to spend very little time reading most Web*

*pages. Instead, we scan (or skim) them, looking for words or phrases that catch our eye*ll.

... hal tersebut sejalan dengan temuan (Krug, 2006:22) bahwa sebagian kecil pengguna Web yang membaca halaman-halaman Web, melainkan *scanning*—membaca cepat dengan melihat kata-kata atau frase yang mencolok.

Pengacuan di atas dirujuk ke daftar acuan berikut:

Krug, S., 2006, *Don't make me think: A common sense approach to web usability*, 2nd ed., New Riders, Berkeley.

2. **Parenthetical citation.** Pengacuan dilakukan dengan meletakkan nama penulis dan tanggal publikasi dalam tanda kurung tepat setelah akhir acuan, contoh:

Sebagian kecil pengguna Web yang membaca halaman-halaman Web, melainkan *scanning*—membaca cepat dengan melihat kata-kata atau frase yang mencolok(Krug, 2006:22).

Akibat dari peningkatan populasi dan aktivitas yang semakin berkembang, terjadilah perluasan wilayah untuk menampung kelompok manusia di dalamnya (Golany, 1995: 56-57)

3. **Previewing sentence and parenthetical citation.** Pengacuan kutipan yang panjang (terdiri atas 40 kata atau lebih), dilakukan dengan menggunakan frase pengantar yang memuat nama penulis dan tanggal publikasi di akhiri dengan tanda titik dua diikuti dengan kutipan. Frase pengantar ini akan membantu pembaca untuk mendapatkan gambaran ringkas mengenai kutipan yang diacu. Kutipan ditulis menjorok sebanyak satu indentasi paragraf, ±1,25 cm. Contoh:

Tanenbaum (1997:118) mendefinisikan pengertian Local Area Network dan jenis-jenisnya:

Local area network, seringkali disebut LAN, merupakan jaringan milik pribadi di dalam sebuah gedung atau kampus yang berukuran sampai beberapa kilometer. LAN seringkali digunakan untuk menghubungkan komputer-komputer pribadi atau *workstation* dalam kantor perusahaan atau pabrik-pabrik untuk memakai bersama *resource* (misalnya, printer) dan saling bertukar informasi. LAN dapat dibedakan dari jenis jaringan lainnya berdasarkan tiga karakteristik: (1) ukuran, (2) teknologi transmisi, dan (3) topologinya. (h.6)

Pengacuan di atas dirujuk ke daftar pustaka berikut:

Tanenbaum, A. S., 1997, *Jaringan Komputer* (Jilid 1), Terj. *Computer Networks* (3rd ed.), G. Priatna (Pen.), P. W. Indarto (Ed.), Prenhallindo, Jakarta.

Lebih lanjut berikut ini contoh-contoh penulisan acuan dalam naskah :

1. Jika penulis menjadi bagian dari kalimat, maka penulisannya ditandai dengan menuliskan nama penulis dan diikuti dengan tahun penerbitan dalam tanda kurung. Penulisan sumber kutipan ini dilakukan pada bagian terdekat dengan ide atau informasi yang dikutip. Contoh:

Budi (2004:5) berargumentasi bahwa ...

Sistem yang dikembangkan oleh Alman (2005:10) mengungkapkan ...

AI sangat efektif seperti yang dibuktikan oleh Hamzah (1983:2) ...

Disisi lain, Iskandar dkk (1999:88) melaporkan ...

Baik Bhakti (2003:12) maupun Kurniawan (2006:3) membuktikan ...

Ada kalanya penulis yang sama melakukan penerbitan tulisan secara berulang-ulang untuk ide yang sama. Contoh:

Jogianto (1995, 1997, 2004) secara konsisten menyatakan bahwa ...

Sistem yang dikembangkan oleh Agustina dan Meileni (1999, 2003) menemukan fakta bahwa ...

2. Jika penulis bukan merupakan bagian natural dari kalimat maka penulisan identitas sumber kutipan ditunjukkan dengan menuliskan penulis dan tahun didalam tanda kurung. Contoh:

Penelitian (Luthfie, 2004) menemukan kenyataan

Telah terbukti bahwa AI sangat efektif (Febriansyah et al, 2000) dalam ...

3. Referensi dari beberapa sumber dapat dituliskan pada daftar tunggal menggunakan tanda titik-koma (;) untuk memisahkan penulis- penulis yang berbeda, contoh:

Pada titik ini beberapa penulis sepakat (Jogianto 1995, 2004; Fathoni & Febriansyah, 2003; Rahman 2003, 2005), tetapi ...

4.6.2 Acuan Sumber Sekunder

Pengacuan suatu karya yang didiskusikan dalam sumber sekunder, sumber rujukan yang dinyatakan dalam daftar acuan adalah sumber sekunder. Perhatikan contoh berikut: pendapat yang dikemukakan oleh James Martin dan James J. Odell dikutip oleh Hariyanto.

Martin dan Odell (1999, dalam Hariyanto 2004:26) mengemukakan bahwa —Objek adalah sesuatu yang dapat dikonsepkan yang diperlukan untuk pemecahan masalah. Objek dapat berupa konsep, abstraksi, atau sesuatu dengan batas-batas yang tegas.‖

Rujukan yang dimuat dalam daftar acuan adalah sumber sekunder yang langsung dibaca penulis, bukan sumber asal.

Hariyanto, B., 2004, *Rekayasa Sistem Berorientasi Objek*, Informatika, Bandung.

4.6.3 Beberapa Catatan

Ada beberapa catatan yang perlu diperhatikan:

1. Untuk dua penulis sebaiknya digunakan tanda *_&_* (tanda dan) sebagai penghubung. Hal ini memberikan keuntungan pada saat menjumpai kasus seperti: Baik Brown & Smith (1986) dan Carson (1970) berargumen ...
Sehingga terlihat jelas bahwa kedua sumber tersebut berbeda.
2. Jika ada dua penulis, kedua nama tersebut harus disebutkan. Sedangkan jika ada 3 penulis atau lebih, hanya satu penulis saja yang perlu dituliskan diikuti dengan dkk (singkatan dari dan kawan-kawan atau et al (biasanya italic). Et al sendiri singkatan dari *_et alia_* yang berarti *_others_* atau dkk.
3. Jika referensi dapat menimbulkan kebingungan (ambiguous) karena ada penulis dan tahun penerbita yang sama, huruf kecil ("a", "b", dst.) ditempatkan segera setelah tahun, contoh —(Jones 1983a, 1983b)".
4. Bila harus menuliskan halaman (utamanya pada kutipan langsung), nomor halaman dapat diletakkan langsung setelah tahun mengikuti *_h_* (halaman)
 - a. Algoritma berikut diadopsi dari Zuhri (2003: 30-35).
 - b. Satu definisi yang mungkin dapat menggambarkan pengertian dari

system (Wijaya 1980:12) adalah.....

4.7. Cara Mengacu dan Menulis Daftar Pustaka

Suatu karya ilmiah yang baik harus dilengkapi dengan acuan kepada sumber informasi. Sumber informasi tersebut dapat dikumpulkan dalam suatu daftar acuan yang disebut daftar pustaka. Daftar Pustaka adalah suatu daftar sumber informasi yang telah digunakan dalam tesis. Semua bahan pustaka yang dikutip penulis dicantumkan dalam daftar pustaka yang ditempatkan setelah bab terakhir tesis.

Sumber-sumber data atau informasi yang dicantumkan dalam daftar acuan dapat berupa : (1) Buku seluruhnya. (2) Bab atau bagian suatu buku. (3) Monografi. (4) Makalah dalam majalah atau yang berasal dari suatu simposium atau pertemuan ilmiah lainnya. (5) Laporan atau naskah yang diterbitkan suatu badan atau lembaga resmi. (6) Informasi elektronik. (7)

Laporan atau naskah sedang dipersiapkan untuk diterbitkan (harus diberi keterangan –sedang dicetak). Sedangkan, untuk naskah yang belum diterbitkan dan sedang dalam

persiapan pencetakan dapat dicantumkan dengan membubuhkan keterangan (sedang dicetak). Sistem yang digunakan mengacu kepada sistem referensi penulisan Harvard.

Tabel 4.1. Contoh Sistem Refrensi Ke Satu

Acuan di Naskah		
In-Text Reference		
Buku		
Penulis tunggal	Comfort (1997: 58) mengklaim bahwa ...	Comfort, A, 1997, <i>A good age</i> , Mitchell Beazley, London.
2 Author	Madden & Hogan (1997: 45) mendiskusikan topic	Madden, R & Hogan, T, 1997, <i>The definition of disability in Australia: Moving towards national consistency</i> , Australian Institute of Health and Welfare, Canberra.
Lebih dari 2 author	(Leeder dkk 1996: 69)	Leeder, S.R., Dobson, A.J., Gibbers, RW, Patel, N.K., Mathews, P.S., Williams, D.W. & Mariot, D.L, 1996, <i>The Australian film industry</i> , Dominion Press, Adelaide.
Tanpa Penulis	Pada <i>Petunjuk Teknis Penyusunan Karya Ilmiah</i> (2004: 10) dijelaskan bahwa pembimbing	<i>Petunjuk Teknis Penyusunan Karya Ilmiah</i> , 2004, Universitas Bina Darma, Palembang. Judul dijadikan identitas awal

Beberapa karya oleh penulis yang sama	Penelitian universitas (Brown 1982, 1988) mengindikasikan ...	Brown, P,1982, <i>Corals in the Capricorn group</i> , Central Queensland University, Rockhampton. Brown, P,1988, <i>The effects of anchor on corals</i> , Central Queensland University, Rockhampton. Urutan didasarkan pada tahun penerbitan
Beberapa karya oleh penulis yang sama pada tahun yang sama	Pada laporan terakhir (Napier 1993a, 1993b) ...	Napier, A, 1993a, <i>Fatal storm</i> , Allen & Unwin, Sydney. Napier, A, 1993b, <i>Survival at sea</i> , Allen & Unwin, Sydney. Urutan didasarkan pada judul
<i>Edisi buku</i>	Renton (2004: 5) menyarankan bahwa ...	Renton, N, 2004, <i>Compendium of good writing</i> , 3 rd ed, John Wiley & Sons, Milton. Nomor edisi ditempatkan setelah judul, sedangkan edisi pertama tidak perlu dituliskan edisinya
<i>Artikel atau chapter dalam buku</i>	Seperti yang didiskusikan oleh Blaxter (1976: 101) ...	Blaxter, M, 1976, 'Social class and health inequalities', dalam C Carter & J Peel (eds), <i>Equalities and inequalities in health</i> , Academic Press, London, h. 120-135.
<i>E-book</i>	(Pettinger, 2002)	Pettinger, R. 2002, <i>Global organizations</i> , Capstone Publishing, Oxford. Diakses 28 September 2004, dari NetLibrary database.

Tabel 4.2. Contoh Sistem Refrens Ke-dua

Acuan Dalam Naskah / In-Text Reference		
<i>Thesis, Skripsi atau Tugas Akhir</i>	Luthfi (2005)	Luthfi, A, 2005, 'Pemanfaatan grid sistem dalam ontology education', Tesis Magister, Universitas Gajah Mada
<i>Konferensi Proceeding</i>	(Debono, 2000)	Debono, C, 2000, 'The National Trust into the new millennium', <i>Proceedings of the ninth meeting of the International National Trust</i> , Australian Council of National Trusts, Alice Springs, NT, h. 44-6. Diakses 20 January 2006, dari Informit Online database.
Laporan tahunan suatu organisasi	(Universitas Bina Darma, 2001)	Universitas Bina Darma, 2001, <i>Laporan tahunan 2000-2001</i> , Palembang
Jurnal		

Artikel	Luthfi (2002)	Luthfi, A, 2002, _Active server pages sebagai alternative pembuatan website yang lebih dinamis_, Jurnal Matrik, vol. 12, no. 4, h. 8-9
Artikel di Koran atau Majalah	(Prasetya, 2006)	Prasetya, LA, 2006, _Elpiji tiga kilogram beredar 2007_, Kompas, 12 Desember, p. B.
World Wide Web		
Full artikel dari Internet	Sehubungan dengan adopsi teknologi, Cho & Cheung (2003) menggarisbawahi peran	Cho, V. & Cheung, I, 2003, <i>A Study of On-line Legal Service Adoption in Hong Kong</i> . Diakses 5 January 2005, dari http://www.sba.muohio.edu/abas/2003/vancouver/
Dokumen WWW – Tanpa Penulis	(Leafy seadragons and weedy seadragons 2001)	Leafy seadragons and weedy seadragons, 2001, Diakses 13 November 2002, dari http://www.windspeed.net.au/~jenny/seadragons/
Dokumen pada WWW – tanpa tanggal	(Royal Institute of British Architects t.t.) t.t merupakan singkatan dari tanpa tanggal	Royal Institute of British Architects t.t., <i>Shaping the future: careers in architecture</i> . Retrieved May 31, 2005, dari http://www.careersinarchitecture.net/
Image dari web	The image of the bleached coral (Coral bleaching and mass bleaching events 2002)	Coral bleaching and mass bleaching events [Image] 2002. Diakses 2 September 2005, dari http://www.gbrmpa.gov.au/corp_site/info_service/science/bleaching

Tabel 4.3. Contoh Sistem Refrens Ke-Tiga

Jenis Acuan dinaskah/in-text reference Daftar Pustaka

Sumber-sumber lain		
Patent	U.S. Patent No. 4554399 (1985)	Cookson, AH 1985, <i>Particle trap for compressed gas insulated transmission systems</i> , U.S. Patent 4554399.
Personal komunikasi, e mail dan milis	Sebagai perbandingan, migrasi dari from NCP ke IPv4 membutuhkan waktu 4-5 tahun dari tahun 1978 sampai dengan 1982 dimana Internet pada waktu itu tidak sebesar Internet pada saat ini (Peter Dell 2005, pers.comm. 24 Juli 2004).	Tidak dimasukkan dalam daftar pustaka karena tidak dapat dilacak oleh pembaca
Program Televisi dan radio	(Gambaran Internet di Indonesia, 2005)	<i>Gambaran Internet di Indonesia</i> , 2005, program televisi e-Life Style, Metro

BAB V**SEMINAR DAN UJIAN TESIS****5.1. Seminar Tesis**

Selama penulisan tesis dilakukan seminar minimal sebanyak 2 (dua) kali, yaitu seminar proposal dan ujian thesis. Dalam hal terdapat ujian hasil penelitian, seminar hasil penelitian juga dilaksanakan kepada mahasiswa. Seminar proposal dan seminar hasil penelitian bersifat terbuka bagi setiap staf pengajar maupun mahasiswa, dan bersifat tertutup pada saat ujian akhir thesis. Seminar proposal dan seminar hasil penelitian dihadiri oleh pembimbing dan staf pengajar lain sebagai narasumber/penguji. Pemilihan penguji dilakukan oleh Ketua Program Studi dan disetujui oleh Direktur. Persetujuan ini diperkuat dalam surat keputusan direktur untuk penyelenggaraan seminar dan ujian. Seminar dipimpin oleh direktur atau wakil yang ditunjuk.

5.1.1 Seminar Proposal

Seminar proposal dapat dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan pembimbing. Hasil masukan seminar dicatat dan digunakan untuk menyempurnakan proposal sehingga layak untuk dilaksanakan.

5.1.2 Seminar Hasil Penelitian

Seminar hasil penelitian dapat dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan pembimbing. Hasil masukan seminar dicatat dan digunakan untuk menyempurnakan hasil penelitian sehingga layak untuk diajukan pada ujian tesis.

5.1.3 Ujian Tesis

Setelah seluruh kegiatan penelitian dan analisis dilakukan, maka hasilnya disajikan dalam ujian thesis. Jarak waktu antara seminar proposal dan ujian thesis sekurang-kurangnya 2 (dua) minggu.

Pada program studi Magister Teknik Informatika, diselenggarakan seminar hasil penelitian terlebih dahulu sebelum tesis dapat diuji dalam ujian tesis. Prosedur dan teknis kegiatan, diatur

lebih lanjut melalui pengumuman dan surat keputusan Direktur.

5.2. Ujian Tesis

5.2.1 Syarat Ujian Tesis

Mahasiswa diperkenankan untuk mengikuti ujian tesis (sidang) bila telah mengikuti seluruh mata ajar minimum 30 (tiga puluh) SKS, mendapat persetujuan pembimbing dan telah melalui tahapan seminar proposal, dan/atau seminar hasil penelitian.

5.2.2 Permohonan Ujian

Dengan persetujuan pembimbing (terlampir dalam lembar persetujuan) secara tertulis mahasiswa mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian tesis. Prosedur ini dilakukan dengan mengisi halaman persetujuan (lihat lampiran 3). Usulan ini harus diajukan kepada Direktur Program dan telah diterima selambat-lambatnya 3 hari sebelum tanggal ujian. Bersama usulan tersebut mahasiswa harus melampirkan:

- 1. Naskah draft tesis yang telah ditandatangani oleh pembimbing sebanyak 4 (empat) eksemplar**
- 2. Dokumen kelengkapan lain, seperti bebas pustaka dan bukti kelengkapan administrasi pendidikan (transkrip semester, pelunasan SPP).**

Ujian dianggap sah bila terdapat sekurang-kurangnya 4 (empat) orang penguji, dengan komposisi sebagai berikut:

1. Pembimbing (minimal 1 orang).
2. Penguji (minimal 2 orang)

Ujian tesis tidak dapat dilaksanakan bila tidak dihadiri oleh salah satu pembimbing. Namun dalam keadaan tertentu, tugas pembimbing dapat diambil alih Direktur Program atau staf pengajar lain dengan persetujuan Direktur.

5.3. Penilaian Ujian Tesis

Dalam memberikan penilaian, penguji akan memperhatikan materi penilaian seperti penjelasan berikut, nilai diberikan dengan angka (dengan skala 1-100) untuk masing-masing

komponen dan berupa huruf (A, B, C atau D) untuk penilaian akhir. Hal yang dinilai adalah :

1. Aspek Penilaian Isi dan Bobot Tesis sebesar 75%

- a. Orisinalitas/keaslian isi rencana tesis yang akan diteliti 15%
- b. Bobot permasalahan yang diajukan 10%
- c. Kerangka pemikiran / teori 15%
- d. Metode penelitian 15%
- e. Teknik penyajian dan rancangan penyusunan tesis 5%
- f. Keterkaitan rencana tesis dengan bidang kajian/konsentrasi yang diambil mahasiswa 15%

PPS - U B D | 39
PANDUANPENYUSUNAN TESIS 2019

2. Aspek Komunikasi dan Interaksi sebesar 25%, dengan komposisi:

- a. Penyajian isi tesis secara lisan 15%
- b. Kemampuan berargumentasi 10%

5.4. Hasil Ujian Tesis

Segera setelah pemimpin sidang menyatakan ujian selesai, mahasiswa ujian dipersilahkan untuk keluar ruang sidang sejenak. Hal ini dimaksudkan untuk memberi waktu kepada para penguji untuk menentukan kelulusan mahasiswa. Nilai lulus adalah nilai rata-rata dari nilai yang diberikan oleh para penguji. Batas minimal lulus adalah 60,0. Hasil ujian diberitahukan kepada mahasiswa setelah seluruh proses ujian thesis selesai dilaksanakan, dengan cara memanggil kembali seluruh mahasiswa ke ruang sidang. Pemimpin sidang akan memberitahukan hasil ujian tesis tersebut dan selanjutnya langsung menutup sidang ujian.

Sidang ujian tesis didokumentasikan dalam bentuk berita acara yang ditandatangani oleh pemimpin sidang.

Terdapat tiga kategori hasil ujian tesis, yaitu : lulus tanpa syarat; lulus dengan syarat; ditunda; dan tidak lulus.

- 1. Lulus tanpa syarat. Mahasiswa dengan hasil ujian tesis lulus dapat langsung mencetak dan menjilid tesis untuk diserahkan kepada para penguji dan perpustakaan.
- 2. Lulus dengan syarat memperbaiki tesis. Apabila hasil ujian mengharuskan mahasiswa memperbaiki tesisnya, maka mahasiswa wajib memperbaiki tesisnya sesuai dengan usul dan kritik yang diberikan pada saat ujian. Pemimpin sidang akan memberikan catatan perbaikan tesis, yang sebelumnya sudah disepakati oleh tim penguji. Waktu memperbaiki, mencetak, menjilid tesis hingga menyerahkannya ke perpustakaan ditentukan oleh ketua

sidang pengujian selambat-lambatnya 2 minggu, sesuai dengan besarnya perbaikan yang harus dilakukan **Ditunda**, Apabila tim pengujian menilai proses

3. ujian tidak dapat dilanjutkan dengan sebab teknis maupun administratif. 4. Tidak lulus. Bila mahasiswa dinyatakan tidak lulus, maka kepadanya akan diberikan kesempatan untuk mengulang ujian tesis, yang selambat-lambatnya dilaksanakan 2 (dua) minggu setelah ujian pertama. Pelaksanaan ujian susulan dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku dan diatur oleh Sekretariat Pascasarjana.

5.5. Penyerahan Tesis

Tesis yang sudah diperbaiki sebelum diserahkan ke Perpustakaan Program Pascasarjana Universitas Bina Darma harus mendapatkan pengesahan terlebih dahulu dari pembimbing, Ketua Program Studi dan Direktur. Jarak waktu antara ujian tesis dengan penyerahan ke perpustakaan paling lama 1 (satu) bulan.

Jumlah eksemplar tesis yang harus diserahkan oleh mahasiswa Program Pasca Sarjana sekitar 3 sampai 5 unit, dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Masing-masing pembimbing dan pengujian mendapatkan 1 (satu) buah (tentative).
2. Program Pascasarjana mendapatkan 1 (satu) buah (tentative).
3. Perpustakaan Universitas Bina Darma dan mendapat 1 (satu) buah.
4. Mahasiswa juga harus menyertakan disket/CD berisi tesis lengkap.
5. Mahasiswa juga diwajibkan menyampaikan satu buah paper yang disusun berdasarkan hasil penelitian dan tesis bersama pembimbing bersangkutan, dan diunggah kelaman yang telah ditentukan.

5.6. Bahan-Bahan untuk Kelengkapan Penyelesaian Program Magister Agar dapat dinyatakan telah menyelesaikan studinya seorang mahasiswa diharuskan menyerahkan beberapa bahan yang merupakan persyaratan untuk diikutsertakan dalam yudisium, yaitu:

1. Surat keterangan penyerahan tesis ke perpustakaan program pascasarjana Universitas Bina Darma.
2. Surat keterangan lunas Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) dari Sekretariat Program Pascasarjana Universitas Bina Darma.
3. Surat Keterangan tidak mempunyai pinjaman buku/majalah milik perpustakaan Pascasarjana dari kepala perpustakaan. (Fotocopy bukti bebas pustaka)

5.7. Yudisium

Yudisium merupakan pengesahan penyelesaian studi mahasiswa program pasca sarjana. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus oleh sidang yudisium, berhak menyandang gelar M.M. (Magister Manajemen). Yudisium dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam ujian tesis. Pelaksanaan yudisium disertai dengan berita acara yang ditanda tangani oleh direktur program pascasarjana atau yang mewakili.

Predikat kelulusan pada sidang yudisium terdiri atas tingkatan:

1. Nilai 2,75 – 3,40 range predikat memuaskan.
2. Nilai 3,41 – 3,70 range predikat sangat memuaskan.
3. Nilai 3,71 – 4,00 predikat dengan pujian.

Predikat kelulusan —dengan pujian‖ diberikan kepada lulusan Program Pasca Sarjana yang menyelesaikan studi tepat waktu dan tanpa mengulang mata kuliah.

LAMPIRAN

Lampiran 1: **Prosedur pengajuan judul**

PROSEDUR PENGAJUAN JUDUL

ADM PPS Ketua Program Studi

Mahasiswa

Bag.
Administrasi

BERKAS JUDUL

Dan Berkas Lengkap
Pengesahan Judul dan
pembimbing

Berkas
Dikembalikan
Ke MHS

Berkas Tidak Lengkap
Cek
BERKAS

Lampiran 2: prosedur ujian proposal tesis / ujian tesis

PROSEDUR UJIAN PROPOSAL TESIS / UJIAN TESIS

Mahasiswa Dosen
ADM MM Sekretaris

BERKAS

Berkas Lengkap

Pembuatan
Jadwal

Berkas Tidak Lengkap
Bag.
Adminisrtasi
MM

Jadwal
Penentuan Penguji dan

Cek
BERKAS

Pengesahan
Jadwal

Lampiran 3: Prosedur Perbaikan Ujian Proposal Dan Ujian Tesis

PROSEDUR PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL DAN UJIAN

TESIS

Mahasiswa Dosen Penguji Proposal / Tesis ADM MM

Dosen Penguji PROPOSAL TESIS /
TESIS

Cek
Perbaikan

Perbaikan Tidak Sesuai

Kesesuaian

Format Tidak Sesuai

Format Sesuai

Penyerahan
Tesis

Penjulitan
Tesis
Proposal /
Tesis

Perbaikan Sesuai

TTD Tesis oleh
Penguji dan
Pembimbing

TTD Perbaikan
Proposal / Tesis oleh Dosen
Penguji

Cek

Lampiran: 4 Susunan Format Proposal Tesis Untuk Ujian Proposal Tesis

SUSUNAN FORMAT PROPOSAL UNTUK UJIAN PROPOSAL

1. COVER LUAR (Lihat Lampiran 5)

2. HALAMAN PENGESAHAN PERSETUJUAN PROPOSAL TESIS

(**Lihat Lampiran 6**)

3. KATA PENGANTAR

4. DAFTAR ISI

5. DAFTAR LAMPIRAN

6. ISI PROPOSAL TESIS (BAB 1-BAB III)

7. DAFTAR PUSTAKA

8. KUISIONER

9. LEMBAR BIMBINGAN (**Lihat Lampiran 7**)

KETENTUAN DALAM PERSIAPAN UJIAN PROPOSAL TESIS :

1. Pakaian :

a. Pria : Baju Lengan Panjang + Dasi + Celana Panjang Kain b.

Wanita : Blazer + Celana Panjang kain

2. Menyiapkan presentasi berupa power point slide (Softfile + Copy sebanyak 3 rangkap)

3. Diharapkan untuk dapat hadir 30 menit sebelum awal waktu pelaksanaan yang telah ditentukan.

PPS - U B D | 47

Font : 12 – 14 (Tergantung
pada panjang – pendeknya judul)

Lampiran: 5 Contoh halaman cover
PANDUANPENYUSUNANTESIS2019

Jenis Huruf : Times New Roman

PENERAPAN STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI



Panjang : 6 Cm
Lebar : 2 Cm

Paragraf : double
Spasi 2

PROPOSAL TESIS

**PROGRAM
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI
MANAJEMEN-S2
UNIVERSITAS BINA
DARMA**

Jenis Huruf :
Times New Roman
Font : 11

Jenis Huruf :
Times New Roman
Font : 14

Paragraf : 1.5
Paragraf : double
Spasi 3

PPS - U B D | 48

Oleh :

NAZIRUDDIN

MANAJEMEN PENDIDIKAN

11251017

Paragraf : double
Spasi 3

**PALEMBANG
2019**

PANDUAN PENYUSUNAN TESIS 2019

Lampiran 6. Contoh Halaman Persetujuan Untuk Ujian Proposal Tesis

Halaman Persetujuan untuk Seminar Proposal Tesis

Judul Tesis: **PENERAPAN STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN PADA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI**

Oleh **Nama Mahasiswa** NIM **nim mahasiswa** Proposal Tesis ini telah disetujui untuk
diseminarkan di hadapan Tim Penguji Program Studi **Manajemen-S2** Konsentrasi
Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Bina Darma.

Palembang, Januari 2019

Mengetahui,
Program Studi Manajemen-S2
Ketua Pembimbing ,

..... **nama**
nama

Lampiran 7. Contoh Lembar Bimbingan Untuk Ujian Proposal Tesis



LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL TESIS

Nama : Naziruddin

Nim 11251017

Konsentrasi : Manajemen Pendidikan

Judul : Penerapan Standar Pengelolaan Pendidikan Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri

Pembimbing : Prof. Dr. H. Zainuddin Ismail, M.M.

No	Tanggal	Uraian Materi Konsultasi	Paraf

Lampiran 8: Susunan Format Tesis Untuk Ujian Tesis

SUSUNAN FORMAT TESIS UNTUK UJIAN TESIS DAN SETELAH UJIAN TESIS

1. COVER LUAR (Lihat Lampiran 10 / Hal. 61)
2. COVER DALAM (Lihat Lampiran 11 / Hal. 62)
3. HALAMAN PENGESAHAN PERSETUJUAN UJIAN TESIS (Lihat Lampiran 12 / Hal. 63)
4. SURAT PERNYATAAN (Lihat Lampiran 13 / Hal 64)
5. ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)
6. ABSTRACT (BAHASA INGGRIS)
7. MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN(Lampiran 65 / Hal 65) 8.
- DAFTAR RIWAYAT HIDUP (lampiran 16 / hal 66)
9. KATA PENGANTAR
10. DAFTAR ISI
11. DAFTAR TABEL
12. DAFTAR GAMBAR
13. DAFTAR LAMPIRAN
14. ISI TESIS (BAB 1-BAB VI)
15. DAFTAR PUSTAKA
16. LAMPIRAN–LAMPIRAN (LEMBAR PERBAIKAN PROPOSAL, Kuesioner)

KETENTUAN DALAM PERSIAPAN UJIAN TESIS :
BERKAS TESIS UNTUK UJIAN TESIS HARUS SUDAH SESUAI DENGAN FORMAT DIATAS.

1. BERKAS PENDAFTARAN AKAN DITERIMA / DIPROSES / DIJADWALKAN APABILA BERKAS TESIS UNTUK UJIAN SUDAH LENGKAP DAN SUDAH DI ACC OLEH PEMBIMBING SERTA SYARAT PENDAFTARAN PADA FORMULIR PENDAFTARAN SUDAH LENGKAP.
2. HARAP MELAMPIRKAN LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN PROPOSAL PADA BERKAS TESIS UNTUK UJIAN.
3. PENGESAHAN TANDA TANGAN PADA LEMBAR PERBAIKAN PROPOSAL DAN LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING PADA BERKAS TESIS UNTUK UJIAN TESIS HARUS ASLI, APABILA MERAGUKAN / PALSU AKAN BERAKIBAT DIBATALKANNYA UJIAN SAUDARA DAN DIBERIKAN SANKSI.

KETENTUAN DALAM PERSIAPAN UJIAN TESIS :

1. Pakaian :
 - a. Pria : Baju Lengan Panjang + Jas + Dasi + Celana Panjang Kain b.
 - Wanita: Blazer + Celana Panjang kain
2. Menyiapkan presentasi berupa power point slide (Softfile + Copy sebanyak 3 rangkap)
3. Diharapkan untuk dapat hadir 30 menit sebelum awal waktu pelaksanaan yang telah ditentukan.

Lampiran 9: Contoh Cover Luar Untuk Ujian Tesis dan Setelah Ujian Tesis

Font : 12 – 14 (Tergantung pada
panjang – pendeknya judul)

**PENERAPAN STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN PADA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI**



Panjang : 6 Cm
Lebar : 2 Cm

Paragraf : double Spaci 2

TESIS

Jenis Huruf :
Times New Roman
Font : 11

Paragraf : double Spaci 3

Oleh :

NAZIRUDDIN

MANAJEMEN PENDIDIKAN

11251017

Jenis Huruf :
Times New Roman
Font : 14

Jenis Huruf :
Times New Roman

Paragraf : double Spaci 3

Font : 14

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN-S2
UNIVERSITAS BINA DARMA**

Paragraf : 1.5

PROGRAM PASCASARJANA

PALEMBAN

G 2020

PPS - U B D | 56
PANDUANPENYUSUNAN TESIS 2019

Lampiran 10: Contoh Cover Dalam Untuk Ujian Tesis dan Setelah Ujian Tesis

Jenis Huruf : Times New Roman

Font : 12 – 14 (Tergantung pada
panjang – pendeknya judul)

PENERAPAN STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI

Spaci 3

Paragraf : double Spaci 2



**MAGISTER
MANAJEMEN**

**Tesis ini diajukan sebagai
salah satu syarat untuk
memperoleh gelar**

Jenis Huruf :
Arial
Font : 12

Jenis Huruf :
Times New Roman Font : 14

Paragraf : double
Spaci 3

Oleh :

NAZIRUDDIN

MANAJEMEN PENDIDIKAN

11251017

Jenis Huruf :
Times New Roman Font : 11

Paragraf : double

PROGRAM STUDI

MANAJEMEN-S2

UNIVERSITAS BINA DARMA

PALEMBANG

Paragraf : 1.5

PROGRAM

PASCASARJANA

2020

Lampiran 11. Contoh Halaman Persetujuan Untuk Ujian Tesis

Halaman Persetujuan untuk Ujian Tesis

Judul Tesis: **PENERAPAN STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN PADA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI**

Oleh **Nama Mahasiswa** NIM **nim mahasiswa** Tesis ini telah disetujui untuk
diseminarkan di hadapan Tim Penguji Program Studi **Manajemen-S2** Konsentrasi
Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Bina Darma.

Palembang, Maret 2020

Mengetahui,
Program Studi Manajemen-S2
Ketua Pembimbing

..... **Nama**
nama

Lampiran 12. Contoh Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **NAZIRUDDIN**

NIM : **11251017**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya (Tesis, Skripsi, Tugas Akhir) ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik (Magister, Sarjana, dan Ahli Madya) di Universitas Bina Darma;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri dengan arahan tim pembimbing;
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dikutip dengan mencantumkan nama pengarang dan memasukkan ke dalam daftar pustaka;
4. Karena yakin dengan keaslian karya tulis ini, Saya menyatakan bersedia Tesis/Skripsi/Tugas Akhir, yang Saya hasilkan di unggah ke internet; 5. Surat Pernyataan ini Saya tulis dengan sungguh-sungguh dan apabila terdapat

penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi dengan aturan yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 3 Maret 2020
Yang Membuat Pernyataan,

Materai
Rp. 6000

NAZIRUDDIN

NIM: 11251017

PPS - U B D | 59
PANDUAN PENYUSUNAN TESIS 2019

Lampiran 13. Contoh Abstrak Bahasa Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi guru terhadap strategi

pembelajaran, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data skunder, data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 102 orang siswa sebagai responden yang menjadi sampel. Teknik analisa data yang digunakan yaitu *Structural Equation Modeling* (SEM) dari paket software statistic AMOS digunakan dalam pengembangan model dan pengujian hipotesis. Dari hasil analisa data terhadap variabel yang diteliti yaitu variabel kompetensi guru dan variabel strategi pembelajaran menunjukkan adanya hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Peningkatan kompetensi guru akan menjadikan penerapan strategi pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa yang optimal.

Kata Kunci: Kompetensi guru, strategi pembelajaran, dan hasil belajar

Lampiran 14. Contoh Abstrak Bahasa Inggris

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of teacher competence on learning outcomes, to know and analyze the effect of teacher competence on learning strategies, to find out and analyze the effect of learning strategies on learning outcomes, to find out and analyze the effect of teacher competence on student learning outcomes through strategies learning at the Madrasah Tsanawiyah (MTs) in the O Kecamatan Komering Ulu District. In this study using primary data and secondary data, primary data were obtained by distributing questionnaires to 102 students as sample respondents. The data analysis technique used is Structural Equation Modeling (SEM) from the AMOS statistical software package used in model development and hypothesis testing. From the results of data analysis of the variables studied, namely the teacher competency variable and the learning strategy variable showed a significant relationship to the learning outcomes of Madrasah Tsanawiyah students in the District of Ogan Komering Ulu, both individually and jointly. Increasing teacher competency will make the application of learning strategies and achievement of optimal student learning outcomes.

Keywords: Teacher competence, learning strategies, and learning outcomes

Lampiran 15. Contoh Halaman Motto dan Persembahan

MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN

.....
.....
.....
.....

Kupersembahkan Tesis ini untuk :

1.....

2.....

3.....

Lampiran 16: Contoh Halaman Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama :

Nim :.....
Tmpt/tgl lahir :
Alamat :.....
Umur :.....
No. HP/Rumah :.....
Agama :.....
E-mail :.....

2. Data Pendidikan

a. Formal.

SD : SD.....s/d..... SMP :
SMP.....s/d..... SMA : SMA.....
.....s/d..... Strata Satu :
.....s/d.....

b. Informal

Pelatihan, Tahun
Pelatihan, Tahun

3. Data Pekerjaan

....., Tahun
....., Tahun
....., Tahun
....., Tahun

Hormat saya,

(.....)

Lampiran 17: Susunan Format Tesis Untuk Penjilitan

SUSUNAN FORMAT TESIS UNTUK PENJILITAN:

1. COVER LUAR (Lihat Lampiran 9)
2. COVER DALAM (Lihat Lampiran 10)
3. HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS (Lihat Lampiran 17)

4. HALAM PENGESAHAN PENGUJI TESIS (**Lihat Lampiran 18**)
5. SURAT PERNYATAAN (**Lihat Lampiran 12**)
6. ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)(**Lihat Lampiran 13**) 7.
- ABSTRACT (BAHASA INGGRIS) (**Lihat Lampiran 14**) 8.
- MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN (**Lampiran 15**) 9.
- DAFTAR RIWAYAT HIDUP (**lampiran 16**)
10. KATA PENGANTAR
11. DAFTAR ISI
12. DAFTAR TABEL
13. DAFTAR GAMBAR
14. DAFTAR LAMPIRAN
15. ISI TESIS (BAB 1 S/D BAB VI)
16. DAFTAR PUSTAKA
17. LAMPIRAN – LAMPIRAN
18. FORMULIR PERBAIKAN TESIS (**lampiran 19**)
19. FORMULIR KELAYAKAN PENJILIDAN (**lampiran 20**), Tesis yang sudah siap untuk di jilid, di koreksi dan di sahkan oleh Pembimbing.

KETENTUAN DALAM BERKAS TESIS :

BERKAS TESIS UNTUK UJIAN TESIS HARUS SUDAH SESUAI DENGAN FORMAT DIATAS.

1. PENGESAHAN TANDA TANGAN PADA LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS DAN LEMBAR PENGUJI TESIS HARUS ASLI DAN HARUS DI JILID TERLEBIH DAHULU, APABILA MERAGUKAN / PALSU AKAN BERAKIBAT DIBATALKANNYA WISUDA SAUDARA DAN DIBERIKAN SANKSI.
2. BERKAS TESIS HARUS SUDAH SESUAI DENGAN FORMAT DIATAS.

Lampiran 18: Contoh Halaman Pengesahan Pembimbing Tesis

Halaman Pengesahan Pembimbing Tesis

Judul Tesis: **PENERAPAN STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN PADA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI**

Oleh **Nama Mahasiswa** , **Nim**, Tesis ini telah disetujui dan disahkan oleh
Pembimbing Program Studi Manajemen-S2 **konsentrasi**,
Program Pascasarjana Universitas Bina Darma pada **tanggal Ujian** dan telah
dinyatakan LULUS.

Palembang, Maret 2020

Mengetahui, Ketua,
Tim Pembimbing Pembimbing,
Program Studi Manajemen-S2

..... **Nama**
nama

Lampiran 19. Contoh Halaman Pengesahan Penguji Tesis

Halaman Pengesahan Penguji Tesis

Judul Tesis: **PENERAPAN STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN PADA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI**

Oleh **Nama Mahasiswa** , **Nim**, Tesis ini telah disetujui dan disahkan oleh
Pembimbing Program Studi Manajemen-S2 **konsentrasi**,
Program Pascasarjana Universitas telah
dinyatakan LULUS.

Palembang, 3 Maret 2020

Mengetahui,
Program Pascasarjana
Direktur,
Bina Darma pada **tanggal Ujian** dan

Tim Penguji :

Penguji I ,

..... **Nama Nama**

Penguji II,

.....
Nama

Penguji III,

.....
Nama

	Formulir Perbaikan Tesis	Nomor Dok :	
		Nomor Revisi :	
		Tgl. Berlaku :	
		Klausa ISO :	

Nama : **Nama Mahasiswa**

Nim : **Nim**

Konsentrasi : **MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA** Judul Tesis :

**PENERAPAN STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN PADA SEKOLAH
MENENGAH**

PERTAMA NEGERI

Dosen Pembimbing : **Nama**

Tanggal Ujian : **tanggalUjian**

Telah diperbaiki dan dikonsultasikan dengan Pembimbing/Penguji Tesis.

No.	Nama Dosen Penguji	Tanggal	Tanda Persetujuan
1.	Penguji II,		1.....
2.	Penguji III,		 2.....
No.	Pembimbing / Penguji 1	Tanggal	Tanda Persetujuan
1	Penguji I		1.

*Nb.

Pembimbing harap memeriksa kembali format dari tesis yang

telah diperbaiki dan keabsahan tanda tangan penguji

Palembang, **Tanggal Ujian**

Nama

Lampiran 21. Contoh Formulir Kelayakan Penjilidan

 ISO 9001 : 2000	FORMULIR Kelayakan Penjilidan	Nomor Dok :	IK/TA-MM/01
		Nomor Revisi :	00
		Tgl. Berlaku :	01 Juli 2009
		Klausa ISO :	7.5.1 dan 8.2.3

Nama : **Nama Mahasiswa**

Nim : **Nim Mahasiswa**

Konsentrasi : **konsentrasi**

Judul Tesis / GSP : **PENERAPAN STANDAR PENGELOLAAN PENDIDIKAN
PADA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI**

Dosen Pembimbing : **Nama**

Tanggal Ujian : **26 Juni 2020**

Point Cek:

1. COVER TESIS	
2. HALAMAN DEPAN	
3. HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING TESIS	
4. HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI TESIS	
5. SURAT PERNYATAAN	
6. ABSTRAK (BAHASA INDONESIA)	
7. ABSTRACT (BAHASA INGGRIS)	
8. MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN	
9. DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

Keywords: maksimal 6 kata, dipisahkan dengan tanda koma.(dalam bahasa Inggris)

Abstrak : Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia ditulis 100 sampai dengan 150 kata.

XX
XX
XX
XX
XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX

Kata kunci: maksimal 6 kata, dipisahkan dengan tanda koma.(dalam bahasa Indonesia)

1. PENDAHULUAN (Font 12)

Pendahuluan harus dengan jelas menggambarkan identifikasi masalah, studi sebelumnya, tujuan penelitian, dan kontribusinya serta referensi (sertakan nama penulis, tahun terbit dan halaman). Pendahuluan menggunakan 1,5 spasi, huruf Times New Roman dan font 11.

2. METODOLOGI PENELITIAN (Font 12)

Metodologi penelitian berisi tentang model, teori, hipotesis, analisis atau rancangan dan implementasi serta referensi (sertakan nama penulis, tahun terbit dan halaman). Ditulis dalam 1,5 spasi, huruf Times New Roman dan font 11.

2.1 Sub Chapter 1 (Font 11)

XX
XX
XX
XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX.

Jika menggunakan tabel, maka penggambaran tabel dibuat menggunakan huruf times new roman dengan font 10, dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Nama Tabel

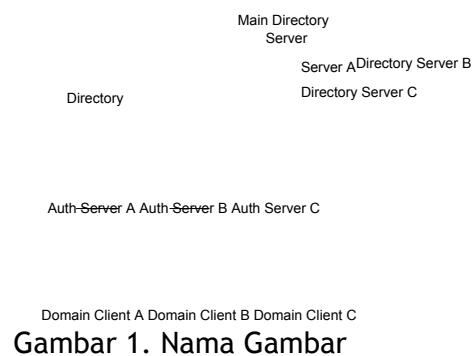
Kolom 1	Kolom 2	Kolom 3	Kolom 4
---------	---------	---------	---------

Sumber : xxxxxxxx

2.2 Sub Chapter 2 (Font 11)

XX
XX
XX
XXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXXX.

Jika menggunakan gambar, maka penggambarannya dibuat sebagai berikut:



Gambar 1. Nama Gambar

3. HASIL (Font 12)

Bab 3 menjelaskan tentang hasil dan evaluasi dari penelitian serta referensi (sertakan nama penulis, tahun terbit dan halaman). Ditulis dalam 1,5 spasi, huruf Times New Roman dan font 11.

4. SIMPULAN (Font 12)

Bab 4 menjelaskan kesimpulan dari penelitian dan pekerjaan di masa yang akan datang. **Ditulis dalam 1,5 spasi, huruf Times New Roman dan font 11.**

DAFTAR RUJUKAN

Referensi dari buku:

Nama penulis. Tahun. *Judul*. Penerbit. kota terbit. dan halaman (jika ada).

Referensi dari internet

Nama penulis. *Judul artikel*. (Online). (Diakses Alamat *web site*, tanggal, bulan dan tahun akses)

Daftar rujukan disesuaikan dengan referensi yang dirujuk pada tulisan sebelumnya. Minimal 4 referensi.

CATATAN:

Artikel ditulis 10-20 halaman.

**Title for Bina Darma Conference Series 2017
(ICIBA2017 and SOSEIC2017)**

First Author¹, Second Author², Third Author³

¹Informatics Engineering, Universitas Bina Darma

^{2,3}Information Systems, Universitas Bina Darma

Jalan Ahmad Yani No.3, Plaju, Palembang, Indonesia

¹aaa.bbb@ccc.com, ²eee.fff@ggg.com, ³iii.jjj@kkk.com

Abstract. The abstract should summarize the contents of the paper and should contain at least 70 and

at most 150 words. It should be set in 9-point font size and should be inset 1.0 cm from the right and left margins. Abstract consist of brief of research purposes, metods, result, discussions, and conclusion. This document is in the required format.

Keywords: 3-5 keywords.

1 Introduction

This instruction file for Word users may be used as a template. Kindly send the final and checked Word files of your paper to the Bina Darma Conference Series 2017 secretariat or editor. This is usually one of the organizers of the conference. You should make sure that the Word file is identical and correct and that only one version of your paper is sent. It is not possible to update files at a later stage. Please note that we do not need the printed paper. Please consider to name our file with –ICIBA2017_Name_Institution or –SOSEIC2017_Name_Institution. This document is a template for Bina Darma Conference Series 2017. An electronic copy can be downloaded from the conference website or reuested form the committee. For questions on paper guidelines, please contact the conference publications committee as indicated on the conference website. Information about final paper submission is available from the conference website.

Authors are suggested to present their articles in the section structure: Introduction - The Material And Method/Algorithm - Results And Discussion – Conclusion. Please be sure that the manuscript is up to date. Reference minimal its 10 (ten) references. It is expected that 30% of references are to recent papers. The maximum number of pages is as much as 6 (six) pages.

2 Paper Preparation

The printing area is 122 mm × 193 mm. The text should be justified to occupy the full line width, so that the right margin is not ragged, with words hyphenated as appropriate. Please fill pages so that the length of the text is no less than 180 mm, if possible.

Use 10-point type for the name(s) of the author(s) and 9-point type for the address(es) and the abstract. For the main text, please use 10-point type and single-line spacing. We recommend the use of Times. Italic type may be used to emphasize words in running text. Bold type and underlining should be avoided.

Papers not complying with this style will be reformatted. This can lead to an increase in the overall number of pages. We would therefore urge you not to squash your paper.

PPS - U B D | 73
PANDUANPENYUSUNANTESIS 2019

Headings. Headings should be capitalized (i.e., nouns, verbs, and all other words except articles, prepositions, and conjunctions should be set with an initial capital) and should, with the exception of the title, be aligned to the left. Words joined by a hyphen are subject to a special rule. If the first word can stand alone, the second word should be capitalized. The font sizes are given in Table 1.

Here are some examples of headings: "Criteria to Disprove Context-Freeness of Collage Languages", "On Correcting the Intrusion of Tracing Non-deterministic Programs by Software", "A User-Friendly and Extendable Data Distribution System", "Multi-flip Networks: Parallelizing GenSAT", "Self-determinations of Man".

Table 1. Font sizes of headings. Table captions should always be positioned *above* the tables.

Heading level	Example	Font size and style
Title (centered)	Lecture Notes ...	14 point, bold
1 st -level heading	1 Introduction	12 point, bold
2 nd -level heading	2.1 Printing Area	10 point, bold
3 rd -level heading	Headings. Text follows ...	10 point, bold
4 th -level heading	<i>Remark.</i> Text follows ...	10 point, italic

Lemmas, Propositions, and Theorems. The numbers accorded to lemmas, propositions, and theorems, etc. should appear in consecutive order, starting with Lemma 1, and not, for example, with Lemma 11.

2.1 Figures

Please check that the lines in line drawings are not interrupted and have a constant width. Grids and details within the figures must be clearly legible and may not be written one on top of the other. Line drawings should have a resolution of at least 800 dpi (preferably 1200 dpi). The lettering in figures should have a height of 2 mm (10-point type). Figures should be numbered and should have a caption which should always be positioned *under* the figures, in contrast to the caption belonging to a table, which should always appear *above* the table. Please center the captions between the margins and set them in 9-point type (Fig. 1 shows an example). The distance between text and figure should be about 8 mm, the distance between figure and caption about 6 mm.

To ensure that the reproduction of your illustrations is of a reasonable quality, we advise against the use of shading. The contrast should be as pronounced as possible. If screenshots are necessary, please make sure that you are happy with the print quality before you send the files.

Remark 1. In the printed volumes, illustrations are generally black and white (halftones), and only in exceptional cases, and if the author is prepared to cover the extra costs involved, are colored pictures accepted. Colored pictures are welcome in the electronic version free of charge. If you send colored figures that are to be printed in black and white, please make sure that they really are legible in black and white. Some colors show up very poorly when printed in black and white.

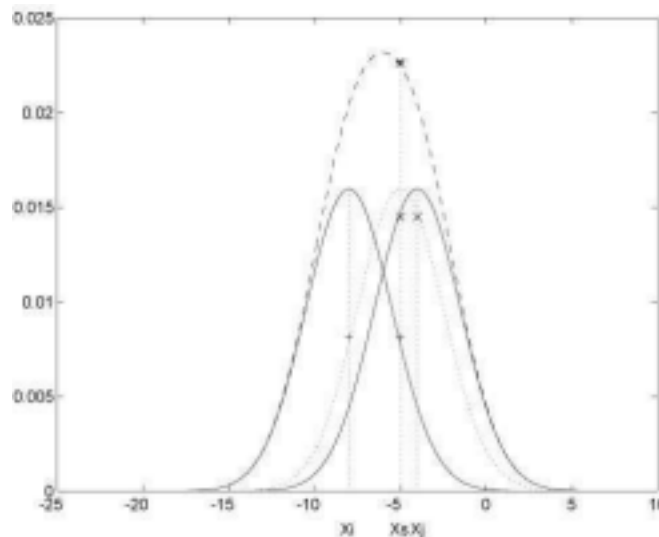


Fig. 1. One kernel at x_s (*dotted kernel*) or two kernels at x_i and x_j (*left and right*) lead to the same summed estimate at x_s . This shows a figure consisting of different types of lines. Elements of the figure described in the caption should be set in italics, in parentheses, as shown in this sample caption.

2.2 Formulas

Displayed equations or formulas are centered and set on a separate line (with an extra line or halfline space above and below). Displayed expressions should be numbered for reference. The numbers should be consecutive within each section or within the contribution, with numbers enclosed in parentheses and set on the right margin.

$$x + y = z . (1)$$

Please punctuate a displayed equation in the same way as ordinary text but with a small space before the end punctuation.

2.3 Footnotes

The superscript numeral used to refer to a footnote appears in the text either directly after the word to be discussed or – in relation to a phrase or a sentence – following the punctuation mark (comma, semicolon, or period). Footnotes should appear at the bottom of the normal text area, with a line of about 5cm set immediately above them¹.

2.4 Program Code

Program listings or program commands in the text are normally set in typewriter font, e.g., CMTT10 or Courier.

Example of a Computer Program from Jensen K., Wirth N. (1991) Pascal user manual and report. Springer, New York

```
program Inflation (Output)
  {Assuming annual inflation rates of 7%, 8%, and
  10%, ... years};
  const MaxYears = 10;
  var Year: 0..MaxYears;
```

¹ The footnote numeral is set flush left and the text follows with the usual word spacing.

```

        Factor1, Factor2, Factor3: Real;
begin
    Year := 0;
    Factor1 := 1.0; Factor2 := 1.0; Factor3 := 1.0;
    WriteLn('Year 7% 8% 10%'); WriteLn;
    repeat
        Year := Year + 1;
        Factor1 := Factor1 * 1.07;
        Factor2 := Factor2 * 1.08;
        Factor3 := Factor3 * 1.10;
        WriteLn(Year:5,Factor1:7:3,Factor2:7:3,
            Factor3:7:3)
    until Year = MaxYears
end.

```

2.5 Citations

The list of references is headed —References and is not assigned a number. The list should be set in small print and placed at the end of your contribution, in front of the appendix, if one exists. Please do not insert a page break before the list of references if the page is not completely filled. An example is given at the end of this information sheet. For citations in the text please use square brackets and consecutive numbers: [1], [2], [3], etc.

Examples of reference items of different categories shown in the References section include:

- example of a book in [1]
- example of a book section [2]
- example of a journal article (1 author) in [3]
- example of a journal article (2 authors) in [3]
- example of a journal article (>2 authors) in [5]
- example of a conference paper (1 author) in [6]
- example of a conference paper (2 authors) in [7]
- example of a conference paper (>2 authors) in [8]
- example of a website in [9]
- example of a thesis in [10]

2.6 Page Numbering and Running Heads

Please do not set running heads or page numbers.

3 Results and Discussions

Results section shows some findings. Please include figures and tables for your result and discussions. Please mention the code of figure and/or table in the text. Reduce citation in figure and/or table label.

4 Conclusions and Recommendations

Conclusion and recommendation may be The Lecture Notes in Computer Science volumes are sent to ISI for inclusion in their Science Citation Index Expanded.

Acknowledgments. The heading should be treated as a 3rd level heading and should not be assigned a number.

References

- [1] L. A. Abdillah, *Pemrograman III (Delphi Database)*, 4 ed. Palembang: Pusat Penerbitan dan Percetakan Universitas Bina Darma (PPP-UBD) Press, 2009.
- [2] Z. Michalewicz, "GAs: Why Do They Work?," in *Genetic Algorithms+ Data Structures= Evolution Programs*, ed: Springer, 1996, pp. 45-55.
- [3] L. A. Abdillah, "Exploring Student's Blended Learning Through Social Media," *ComTech (Computer, Mathematics and Engineering Applications)*, vol. 7, pp. 245-254, 2016.
- [4] R. Kop and F. Carroll, "Cloud computing and creativity: Learning on a massive open online course," *European Journal of Open, Distance and E-Learning*, 2011.
- [5] M. Baldonado, *et al.*, "The Stanford digital library metadata architecture," *International Journal on Digital Libraries*, vol. 1, pp. 108-121, 1997.
- [6] L. A. Abdillah, "Enriching Information Technology Course Materials by Using Youtube," in *The 5th International Conference On Artificial Intelligence, Computer Science and Information Technology (AICSIT2017)*, Bayview Beach Resort, Batu Ferringhi, Pulau Pinang, Malaysia, 2017, pp. 75-82.
- [7] D. R. Rahadi and L. A. Abdillah, "The utilization of social networking as promotion media (Case study: Handicraft business in Palembang)," in *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia (SESINDO2013)*, Inna Grand Bali Beach Sanur & STIKOM Bali, Bali, 2013, pp. 671-676.
- [8] M. Fitriyani, *et al.*, "The Implementation of Knowledge Management Systems in Assets Reconciliation," in *The 5th International Conference on Information Technology and Engineering Application (ICIBA2016)*, Bina Darma University, Palembang, 2016, pp. 141-147.
- [9] C. H. Chuan. (2016). *Introduction to Java Programming (for Novices & First-Time Programmers)*. Available:
<http://www3.ntu.edu.sg/home/ehchua/programming/index.html>
- [10] I. Rahmawati, "Social media, politics, and young adults: the impact of social media use on young adults_ political efficacy, political knowledge, and political participation towards 2014 Indonesia general election," Master Thesis, Faculty of Behavioral Sciences, University of Twente, Enschede, 2014.

